

2026

Rencana Kerja Tahunan (RKT)



DISUSUN OLEH
Drs, KHAIRUL IKSAN, M.Pd KEPALA
SEKOLAH

DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
SD NEGERI TAROAN
KECAMATAN TLANAKAN
KABUPATEN PAMEKASAN
JAWA TIMUR

LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2026 SD
NEGERI TAROAN KECAMATAN TLANAKAN
KABUPATEN PAMEKASAN

Rencana Kerja Tahunan (RKT) SD Negeri Taroan Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan telah disusun sesuai mekanisme Perencanaan Berbasis data (PBD) dan merupakan penjabaran dari Rapor Pendidikan SD Negeri Taroan tahun 2024/2025 dan 2025/2026. Untuk selanjutnya RKT ini diimplementasikan pada Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) tahun 2025 dan tahun 2026, maka sebagai wujud legalitas RKT ini perlu pengesahan dari pemangku kepentingan.

Ketua Komite
SD Negeri Taroan,

Taroan, Juli 2025
Kepala Sekolah
SD Negeri Taroan,

Ustadz Rifa'i

Drs. Khairul Iksan, M. Pd
NIP. 19681106 199308 1 002

Guru Pendamping Satuan Pendidikan
Gugus 2 Kecamatan Tlanakan

HENNI MUKSINAH, M.Pd
NIP. 198110226 2014062 003

Mengetahui
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Pamekasan

H. MOHAMAD ALWI, S.Sos., M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19680105 198809 1 003

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat dan karunia-Nya semata, kami telah dapat menyusun rencana Kerja Tahunan Kepala Sekolah, yang akan digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan program pendidikan. Rencana Kerja Tahunan Kepala Sekolah yang tertib dan teratur sangat diperlukan untuk peningkatan kemampuan dalam pengelolaan pendidikan di sekolah. Peningkatan tersebut akan berdampak positif, yaitu makin meningkatnya efisiensi, mutu, dan perluasan pendidikan dasar.

Program Kerja Kepala Sekolah ini disusun sebagai penyesuaian dari Perencanaan Berbasis Data (PBD) yang didasarkan pada rapor pendidikan Sekolah, serta digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan operasional di sekolah, sehingga akan memperlancar kerja Kepala Sekolah. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan Kepala Sekolah ini melibatkan unsur yang terkait, yaitu unsur Kepala Sekolah, Guru, tendik dan Pengurus Komite Sekolah, yang sebelumnya telah diuji kelayakannya.

Program Kerja Kepala Sekolah ini meliputi:

1. Pendahuluan
2. Profil dan Rapor Pendidikan
3. Perencanaan Berbasis Data (PBD)
4. Rencana Kerja Tahunan (RKT)
5. Jadwal Kegiatan Tahunan
6. Penutup

Dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan Kepala Sekolah ini, kami sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menghindari kekurangan maupun kesalahan, namun demikian tentunya pasti masih banyak terdapat kekurangan maupun kesalahan. Untuk itu kami sangat berterima kasih apabila dari semua pihak sudi memberikan saran maupun kritik, demi kelancaran tugas yang kami emban.

Akhirnya kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung kami, utamanya kepada Kepala Dinas, Kepala Bidang SD Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pamekasan, Pengawas SD, Ketua FKKS Kecamatan Tlanakan yang telah banyak memberikan bimbingan dan petunjuk demi kelancaran penyusunan program kerja ini. Terima kasih

Tlanakan, Juli 2025
Kepala SD Negeri Taroan,

Drs. Khairul Iksan, M. Pd
NIP. 19681106 199308 1 002

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB 1 PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang Masalah	3
B. Dasar Hukum.....	5
BAB 2 PROFIL DAN RAPOR PENDIDIKAN	6
A. Profil Pendidikan.....	6
B. Rapor Pendidikan	7
BAB 3 PERENCANAAN BERBASIS DATA.....	15
1. Identifikasi Masalah	15
2. Refleksi	16
3. Benahi	17
BAB 4 RENCANA KEGIATAN TAHUNAN	22
A. Rencana Kerja Tahunan (RKT).....	22
B. Jadwal Kegiatan Tahunan	39
BAB 5 PENUTUP.....	42
A. KESIMPULAN.....	42
B. REKOMENDASI	42

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam pembangunan sumber daya manusia, oleh sebab itu sebagai upaya untuk meningkatkan mutu dan pemerataan pendidikan, maka dipandang perlu adanya upaya yang dilaksanakan secara terencana, terarah, dan terpadu untuk menyempurnakan kegiatan-kegiatan sekolah, sehingga penyelenggaraan pendidikan dapat berjalan lebih optimal dan memenuhi harapan semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Upaya-upaya yang terus bergulir dalam rangka peningkatan kualitas (*quality*) dan pemerataan kesempatan (*equity*) pendidikan diantaranya melalui penerapan program wajib belajar 9 dan 12 tahun, standarisasi kurikulum, proses, ketenagaan, pembiayaan, sarana/prasarana, kompetensi lulusan, penilaian, dan manajemen dan pencitraan publik.

Rencana kerja tahunan adalah perencanaan program kerja yang akan digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan kerja dalam waktu satu tahun yang akan datang. Rencana kerja tahunan ini membantu sebuah tim atau kelompok yang lebih besar untuk mengetahui hal apa saja yang ingin dicapai, memecah pekerjaan menjadi lebih ringan dan ringkas dan juga mencari cara terbaik untuk mencapai tujuan tersebut.

SD Negeri Taroan merupakan satuan pendidikan dasar yang berlokasi di Desa Padaluyu Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan yang memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 12 guru kelas, 2 orang guru mata pelajaran PJOK, 2 orang guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan 2 orang tenaga kependidikan yaitu penjaga sekolah dan petugas keamanan. SD Negeri Taroan mempunyai jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2023/2024 adalah 207 siswa, sedangkan untuk tahun pelajaran 2025/2026 adalah 227 siswa. Berdasarkan data tersebut SD Negeri Taroan mencapai kenaikan jumlah peserta didik dari tahun pelajaran sebelumnya yakni sejumlah 20 orang siswa.

Pada tahun 2021 telah dilaksanakan asesmen nasional berbasis komputer (ANBK) untuk siswa kelas V (lima) sejumlah 29 siswa. Hasil dari asesmen tersebut maka keluarlah profil pendidikan yang menjadi laporan rapor pendidikan yang diperoleh melalui *platform* rapor pendidikan. Rapor pendidikan inilah yang memberikan gambaran nilai capaian siswa dari dimensi A, B, C, D dan E yang selanjutnya oleh satuan pendidikan dasar dijadikan acuan untuk membuat perencanaan baik rencana kerja tahunan (RKT) maupun rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS).

Rencana Kerja Tahunan SD Negeri Taroan Tahun 2023 ini merupakan hasil dari proses identifikasi, refleksi dan benahi (IRB) dari laporan rapor pendidikan tahun 2021 yang merupakan hasil dari proses asesmen nasional tahun 2021 yang terkenal dengan istilah ANBK.

Dalam laporan rapor pendidikan yang merupakan indikator prioritas pendidikan dasar dan menengah meliputi: kemampuan literasi, kemampuan numerasi, karakter, iklim keamanan sekolah dan iklim kebhinekaan. Dari indikator prioritas tersebut dianalisis berdasarkan nilai capaian yang diperoleh berdasarkan proporsi kemampuan siswa. Selanjutnya dari nilai capaian tersebut dianalisis melalui proses identifikasi,

refleksi dan benahi (IRB) yang akan menjadi dasar untuk perencanaan berbasis data (PBD).

Perencanaan Berbasis Data (PBD) adalah bentuk pemanfaatan data pada platform Rapor Pendidikan sebagai bentuk intervensi satuan maupun dinas pendidikan maupun pemerintah daerah terhadap mutu dan capaian pendidikannya dan bertujuan untuk mencapai peningkatan serta perbaikan mutu pendidikan yang berkesinambungan.

Perencanaan Berbasis Data (PBD) bertujuan untuk memberikan perbaikan pembelanjaan anggaran serta pembenahan sistem pengelolaan satuan pendidikan yang efektif, akuntabel dan konkret. Selain itu, Perencanaan Berbasis Data (PBD) juga disesuaikan dengan kebutuhan satuan pendidikan atau dinas berdasarkan identifikasi masalah yang berasal dari data pada platform Rapor Pendidikan, yang kemudian mendorong satuan pendidikan dan dinas pendidikan untuk melakukan pembenahan melalui penyusunan kegiatan peningkatan capaian berdasarkan hasil identifikasi dan refleksi terhadap capaian di Rapor Pendidikan dan kondisi lapangan. Terdapat 3 langkah sederhana dalam proses Perencanaan Berbasis Data (PBD), yaitu Identifikasi, Refleksi, dan Benahi (IRB) yang selanjutnya disebut RKT.

B. Dasar Hukum

1. Dasar Hukum perencanaan berbasis data diatur dalam [PP No. 57 tahun 2021](#) tentang Standar Nasional Pendidikan ;

Pasal 28 berbunyi

- Perencanaan kegiatan Pendidikan bertujuan untuk peningkatan kualitas proses dan hasil belajar secara berkelanjutan berdasarkan evaluasi diri Satuan Pendidikan.
- Perencanaan kegiatan Pendidikan dituangkan dalam rencana kerja jangka pendek dan rencana kerja jangka menengah.

Pasal 48 berbunyi:

- Evaluasi sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan terhadap: a. pendidikan anak usia dini; dan b. pendidikan dasar dan menengah.
- Evaluasi sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk perluasan akses dan peningkatan mutu layanan Pendidikan daerah sesuai kebutuhan Satuan Pendidikan dan program Pendidikan.

2. [Permendikbud Ristek No. 09 tahun 2022](#) tentang Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Pasal 24 Berbunyi :

- Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah berdasarkan profil pendidikan daerah.
- Evaluasi sistem pendidikan oleh Pemerintah Daerah dilaksanakan terhadap:
 - a. Pendidikan Anak Usia Dini; dan
 - b. Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Hasil Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah dimanfaatkan oleh Pemerintah Daerah sebagai bahan untuk melakukan penyesuaian kebijakan dan perencanaan program dalam rangka peningkatan akses,

mutu, relevansi, dan tata kelola penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan kewenangannya.

Pasal 28

Hasil Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dimanfaatkan oleh Satuan Pendidikan untuk:

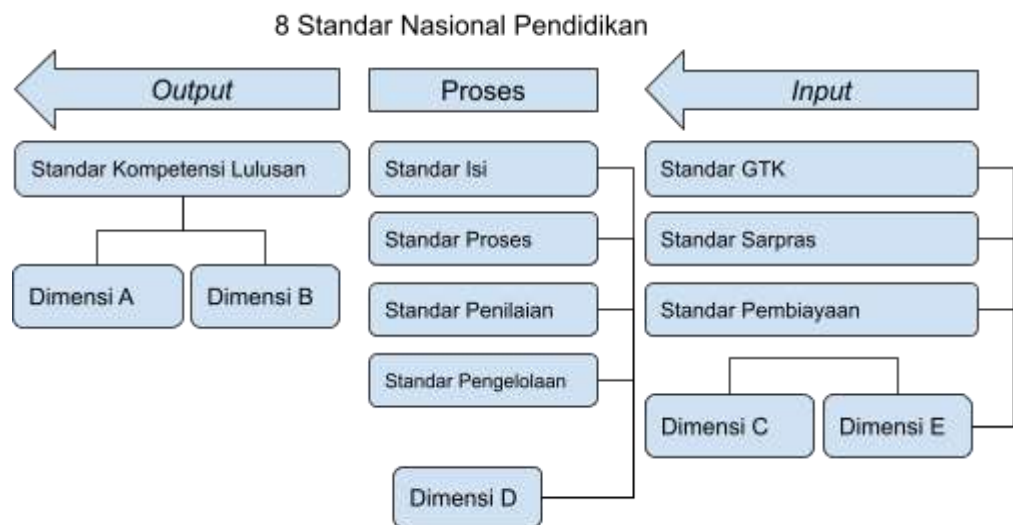
- mengidentifikasi masalah pendidikan yang perlu mendapatkan prioritas berdasarkan indikator dalam profil Satuan Pendidikan atau profil program pendidikan kesetaraan;
- mendalami hasil identifikasi masalah pendidikan untuk menemukan akar masalah dan merumuskan langkah perbaikan; dan
- melakukan perencanaan program untuk mengatasi akar masalah

BAB 2 PROFIL DAN RAPOR PENDIDIKAN

A. Profil Pendidikan

Profil pendidikan adalah Laporan Komprehensif mengenai layanan pendidikan sebagai hasil dari Evaluasi Sistem Pendidikan yang digunakan sebagai landasan untuk peningkatan mutu layanan pendidikan dan penetapan Rapor Pendidikan.

Profil Pendidikan terdiri dari indikator-indikator yang merefleksikan delapan Standar Nasional Pendidikan dan mencakup area yang berkaitan dengan input, proses, dan output pembelajaran



Gambar 1. Kerangka Profil Pendidikan



Gambar 2. Struktur Profil Pendidikan

B. Rapor Pendidikan

1. Pengertian

Rapor Pendidikan adalah Indikator terpilih Dari Profil Pendidikan yang merefleksikan prioritas Kemendikbud Ristek yang digunakan untuk menilai kinerja daerah dan satuan pendidikan. Rapor Pendidikan diperoleh dari perbandingan nilai indikator antar tahun.

Untuk mengetahui rapor pendidikan satuan pendidikan maka Kepala sekolah atau pun admin sekolah dapat melihat dan mengunduh rapor pendidikan melalui

tautan <https://raporpendidikan.kemendikdasmen.go.id/> atau Platform rapor pendidikan. Platform Rapor pendidikan adalah aplikasi berbasis web yang menampilkan informasi Profil Pendidikan dan Rapor Pendidikan. Platform Rapor Pendidikan dapat diakses oleh pengguna yang memiliki akun belajar sesuai dengan kewenangannya.

Pada rapor pendidikan terdapat indikator yang menjadi prioritas pendidikan dasar diantaranya:

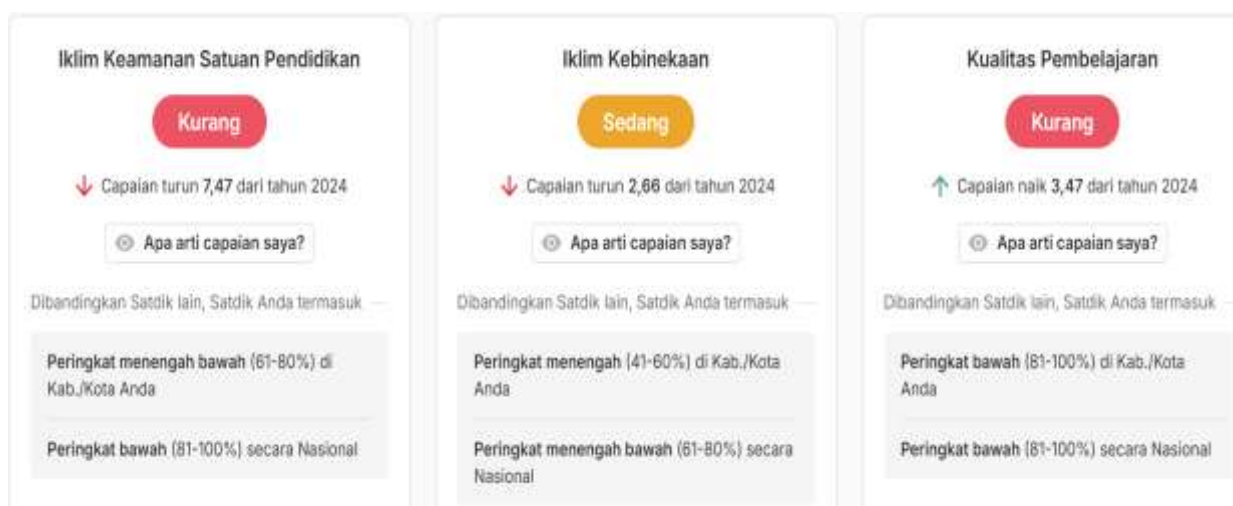
- 1) A.1 Kemampuan literasi
- 2) A.2 Kemampuan Numerasi
- 3) A.3 Karakter
- 4) D.4 Iklim Keamanan Sekolah
- 5) D.8 Iklim Kebhinekaan Sekolah.

Setelah melihat hasil dari Rapor Pendidikan, satuan pendidikan dapat melakukan refleksi dan evaluasi atas kualitas dari pendidikannya Selain itu hasil Rapor Pendidikan juga dapat dijadikan sebagai dasar Perencanaan Berbasis Data (PBD) yang tepat dan akurat, sehingga pada akhirnya akan dapat membantu proses dan meningkatkan kualitas belajar mengajar satuan pendidikan. Adapun tahapan dalam melakukan perencanaan berbasis data (PBD) adalah dengan melakukan Identifikasi, Refleksi, dan Benahi (IRB).

- 1) Tahapan proses identifikasi (memilih dan menetapkan masalah) yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui tahapan sebagai berikut:
 - Mengunduh data dari platform Rapor Pendidikan
 - Merujuk kepada daftar indikator prioritas
 - Menetapkan indikator rapor sebagai masalah yang akan diintervensi.
- 2) Tahapan proses refleksi (merumuskan akar masalah) yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui tahapan sebagai berikut.
 - Dari masalah yang akan diintervensi, dilakukan analisis untuk mencari akar masalah
- 3) Tahapan proses refleksi (menentukan program dan kegiatan) yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui tahapan sebagai berikut.
 - Membuat program, dan
 - menyusun kegiatan sebagai solusi untuk setiap akar masalah yang ditetapkan

2. Rapor Pendidikan SD Negeri Taroan





Berdasarkan hasil analisis dari platform rapor pendidikan SD Negeri Taroan maka didapat data berikut ini:

1) Mutu Hasil Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik bisa dilihat dari aspek kognitif dan nonkognitif. Aspek kognitif diukur dari kemampuan literasi dan numerasi peserta didik, sementara aspek non kognitif diukur dari karakter dan perilaku yang sejalan dengan nilai Pancasila.

- a) Kemampuan literasi peserta didik SD Negeri Taroan Kurang dari 50% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk literasi membaca. dan mengalami peningkatan cukup signifikan.

Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Sekolah Anda	Capaian
A.1	Kemampuan literasi	1.65	Di bawah kompetensi minimum
A.1	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi Mahir	3.85%	Mahir
A.1	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi Cakap	38.46%	Cakap
A.1	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi Dasar	38.46%	Dasar
A.1	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi Perlu Intervensi Khusus	19.23%	Perlu Intervensi Khusus
A.1.1	Kompetensi membaca teks informasi	43.14	Belum Tersedia
A.1.2	Kompetensi membaca teks sastra	47.9	Belum Tersedia
A.1.3	Kompetensi mengakses dan menemukan isi teks (L1)	52.65	Belum Tersedia
A.1.4	Kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2)	41.96	Belum Tersedia
A.1.5	Kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3)	43.45	Belum Tersedia



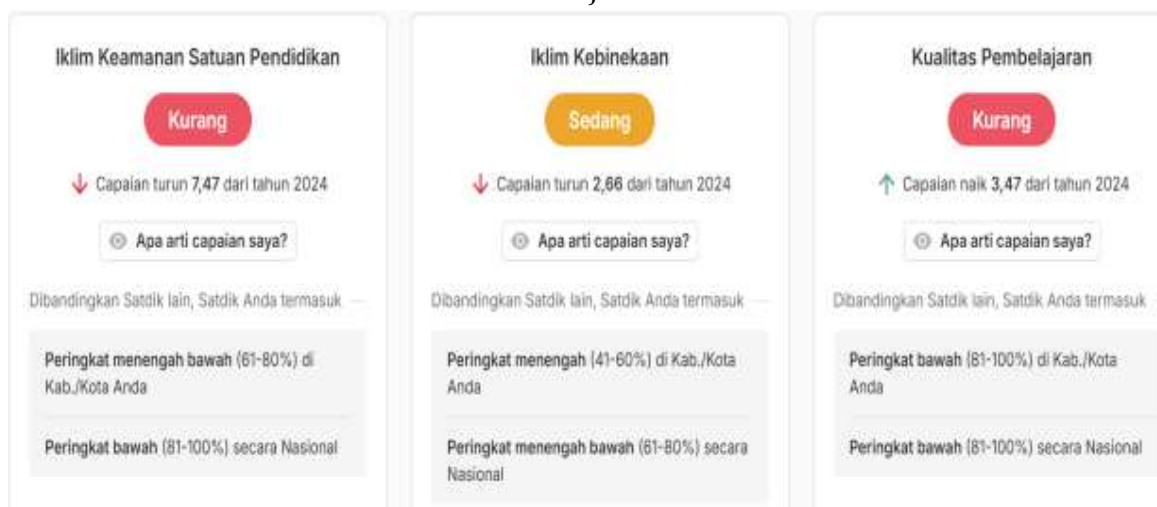
- b) Kemampuan Numerasi peserta didik SD Negeri Taroan Kurang dari 50% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk numerasi.

Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Sekolah Anda	Capaian
A.2	Kemampuan numerasi	1,73	Di bawah kompetensi minimum
A.2	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi Mahir	3,85%	Mahir
A.2	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi Cakap	46,15%	Cakap
A.2	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi Dasar	38,46%	Dasar
A.2	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi Perlu Intervensi Khusus	11,54%	Perlu Intervensi Khusus
A.2.1	Kompetensi pada domain Bilangan	35,88	Belum Tersedia
A.2.2	Kompetensi pada domain Aljabar	35,57	Belum Tersedia
A.2.3	Kompetensi pada domain Geometri	36,29	Belum Tersedia
A.2.4	Kompetensi pada domain Data dan Ketidakpastian	40,74	Belum Tersedia
A.2.5	Kompetensi mengetahui (L1)	42,45	Belum Tersedia
A.2.6	Kompetensi menerapkan (L2)	34,42	Belum Tersedia
A.2.7	Kompetensi menalar (L3)	31,19	Belum Tersedia

- c) Indek karakter Peserta didik SD Negeri Taroan terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari hari

Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Sekolah Anda	Capaian
A.3	Karakter	2,01	Berkembang
A.3.1	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	2,03	Berkembang
A.3.2	Gotong Royong	2	Berkembang
A.3.3	Kreativitas	2	Berkembang
A.3.4	Nalar Kritis	2	Berkembang
A.3.5	Kebinekaan global	2	Berkembang
A.3.6	Kemandirian	2	Berkembang

Tahun 2023 mengalami peningkatan yang sangat signifikan, dan SD Taroan masuk sekolah berkemajuan baik.



- 2) Iklim Keamanan dan Inklusivitas di Satuan Pendidikan
Perasaan dan interaksi peserta didik di sekolah sangat menentukan kualitas pembelajaran. Peserta didik yang merasa tidak aman, misalnya karena mengalami perundungan atau diskriminasi agama, ras, sosial ekonomi, atau kondisi fisiknya, akan kesulitan dalam mengikuti pelajaran.
- 3) Iklim Keamanan SD Negeri Taroan memiliki lingkungan sekolah yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan

Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Sekolah Anda	Capaian
D.4	Iklim keamanan sekolah	2.47	Aman
D.4.1	Kesejahteraan psikologis murid	2	Berkembang
D.4.2	Kesejahteraan psikologis guru	2	Berkembang
D.4.3	Perundungan	2.75	Aman
D.4.4	Hukuman fisik	2.63	Aman
D.4.5	Kekerasan seksual	2.13	Waspada
D.4.6	Narkoba	3	Aman



penyalahgunaan narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga sekolah dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di lingkungan sekolah.

- a) Kesetaraan Gender SD Negeri Taroan mendukung kesetaraan hak-hak sipil antar kelompok gender. Dukungan tersebut seringkali didasari oleh alasan pragmatis dan cenderung bersifat pasif.

Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Sekolah Anda	Capaian
D.6	Iklim Kesetaraan Gender	2	Merintis
D.6.1	Dukungan atas kesetaraan gender	Data Terbaru Belum Tersedia	Data Terbaru Belum Tersedia

- 4) Iklim Kebhinekaan SD Negeri Taroan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, dan budaya; serta memperkuat nasionalisme.

D.8	Iklim Kebinekaan	2.38	Membudaya
D.8.1	Toleransi agama dan budaya	2.5	Membudaya
D.8.2	Sikap Inklusif	2	Merintis
D.8.3	Dukungan atas kesetaraan agama dan budaya	2	Merintis
D.8.4	Komitmen kebangsaan	3	Membudaya



- 1) Iklim Inklusivitas di SD Negeri Taroan mulai mengembangkan suasana

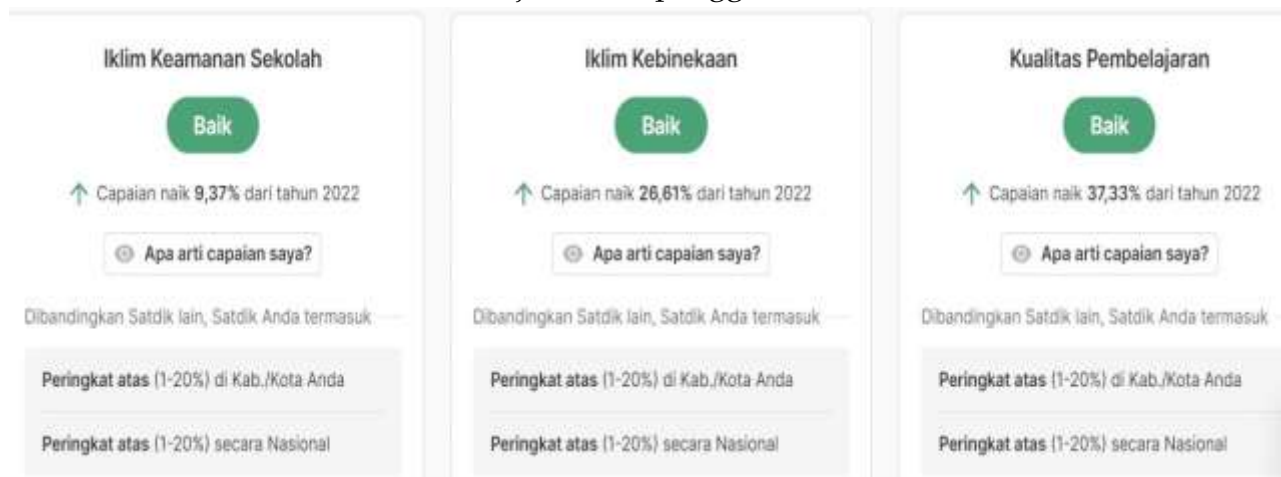
proses pembelajaran yang menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik dengan disabilitas dan cerdas berbakat istimewa.

Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Sekolah Anda	Capaian
D.10	Iklim Inklusivitas	2.18	Merintis
D.10.1	Layanan disabilitas	2.1	Berkembang
D.10.2	Layanan sekolah untuk murid cerdas dan bakat istimewa	2.1	Berkembang
D.10.3	Sikap terhadap disabilitas	2.33	Menerima
D.10.4	Fasilitas dan Layanan Sekolah untuk Siswa Disabilitas dan Cerdas Berbakat Ist	Data Terbaru Bel	Data Terbaru Belum Tersedia



1) Kompetensi GTK

Tingkat kompetensi GTK bisa dilihat dari proporsi GTK yang bersertifikat dan nilai Uji Kompetensi Guru (UKG). Sementara itu, jumlah kehadiran GTK di kelas bisa menggambarkan bagaimana kinerja mereka sehari-hari. Tak hanya melihat kondisi saat ini, kita juga perlu melihat potensi perkembangan mutu dengan keikutsertaan GTK ke berbagai pelatihan dan keterlibatan mereka menjadi GTK penggerak.



Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Sekolah Anda	Capaian
C.1	Proporsi GTK bersertifikat	50%	Cukup
C.2	Proporsi GTK penggerak	0%	Bukan
C.2.1	% guru penggerak	0	Belum Tersedia
C.2.2	% KS/wakil KS penggerak	0	Bukan
C.2.3	% pengawas penggerak	Data Terbaru Bel	Data Terbaru Belum Tersedia
C.3	Pengalaman pelatihan GTK	33.33	Berkembang
C.3.1	Pengetahuan bidang studi (termasuk magang untuk SMK)	70%	Maju
C.3.2	Pedagogi	20%	Merintis
C.3.3	Manajerial	10%	Berkembang
C.5	Nilai uji kompetensi guru	55.57	Baik
C.5.1	Kompetensi pedagogik	56.16	Baik
C.5.2	Kompetensi profesional	54.98	Cukup
C.6	Kehadiran guru di kelas	Data Terbaru Bel	Data Terbaru Belum Tersedia
C.6.1	Kehadiran guru menurut laporan murid	Data Terbaru Bel	Data Terbaru Belum Tersedia
C.6.2	Kehadiran guru menurut laporan kepala sekolah	Data Terbaru Bel	Data Terbaru Belum Tersedia
C.8	Pemenuhan kebutuhan Guru	0%	Kurang



- Nilai Uji Kompetensi Guru di SD Negeri Taroan dengan rata-rata nilai UKG sudah baik.
 - Pengalaman Pelatihan guru di SD Negeri Taroan telah berkembang dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan.
 - Kehadiran Guru di Kelas terdiri dari: Kehadiran guru menurut laporan murid dan Kehadiran guru menurut laporan kepala sekolah
 - Proporsi GTK Penggerak di SD Negeri Taroan baik KS/Wakil KS/KS Penggerak belum berasal dari guru penggerak.
- 2) Pengelolaan Sekolah yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel
- Dalam pelaksanaan dan pengembangan aktivitas, sekolah penting untuk melibatkan warga sekolah (orang tua dan peserta didik). Dari sisi pengelolaan dana, perlu diperhatikan proporsi jenis belanja yang dilakukan, dan bagaimana tingkat pemanfaatan TIK dalam melakukan perencanaan dan pembelanjaan anggaran.

Nomor Indikator	Nama Indikator	Nilai Sekolah Anda	Capaian
E.1	Partisipasi warga sekolah	2	Selektif
E.1.1	Partisipasi orang tua	66.42	Selektif
E.1.2	Partisipasi murid	76.19	Selektif
E.2	Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu	63.37%	Belum Tersedia
E.2.1	Proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan	2.76%	Belum Tersedia
E.2.2	Proporsi pembelanjaan non personil mutu pembelajaran	60.61%	Belum Tersedia
E.3	Pemanfaatan TIK untuk pengelolaan anggaran	58.19	Tinggi
E.3.1	Proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring	58.19%	Tinggi
E.3.2	Indeks penggunaan platform SDS sumber daya sekolah - ketepatan waktu dan	Data Terbaru Bel	Data Terbaru Belum Tersedia

- a) Partisipasi Warga Sekolah
Partisipasi warga sekolah terdiri dari: Partisipasi orang tua dan Partisipasi murid
- b) Pemanfaatan Sumber Daya Sekolah
Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu terdiri dari:
- Proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan
 - Proporsi pembelanjaan non personil mutu pembelajaran
- c) Pemanfaatan TIK untuk Administrasi
Pemanfaatan TIK di SD Negeri Taroan telah Tinggi untuk pengelolaan anggaran yang terdiri dari:
- Proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring
 - Indeks penggunaan platform SDS sumber daya sekolah - ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan

BAB 3

PERENCANAAN BERBASIS DATA

Perencanaan Berbasis Data adalah bentuk pemanfaatan data pada platform Rapor Pendidikan sebagai bentuk intervensi satuan Pendidikan, dinas pendidikan maupun pemerintah daerah terhadap mutu dan capaian pendidikannya dan bertujuan untuk mencapai peningkatan serta perbaikan mutu pendidikan yang berkesinambungan. Tahapan yang dilakukan oleh SD Negeri Taroan dalam Perencanaan Berbasis Data(PBD) dari rapor pendidikan adalah sebagai berikut.

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah artinya memilih dan menetapkan masalah yang didapat dari rapor pendidikan SD Negeri Taroan dengan tahapan sebagai berikut.

- Mengunduh Profil Pendidikan dari Platform Rapor Pendidikan.
- mempelajari indikator-indikator yang ada dan petakan indikator yang masih bermasalah.
- Kemendikbud Ristek telah menetapkan indikator prioritas bagi satuan pendidikan sebagai fokus untuk meningkatkan kualitas layanan sebagai indikator yang perlu diprioritaskan.
- memilih indikator yang ingin diintervensi dengan mempertimbangkan indikator prioritas dan indikator yang bermasalah.
- Dari Rapor pendidikan SD Negeri Taroan diperoleh data/indikator yang bermasalah melalui proses identifikasi berdasarkan nilai capai setiap indikator yang diidentifikasi seperti yang terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Proses Identifikasi
Rapor Pendidikan SD Negeri Taroan tahun 2022

Indikator yang Bermasalah	Indikator Prioritas Dikdasmen	Indikator yang akan diintervensi
A.1 K. Literasi	A.1 Kemampuan Literasi	A.1 K. Literasi
A.2 K. Numerasi	A.2 Kemampuan Numerasi	A.2 K. Numerasi
	A.3 Karakter	
	D.4 Iklim Keamanan	
	D.5 Iklim Kebhinekaan	

Tabel 2. Proses Identifikasi
Rapor Pendidikan SD Negeri Taroan tahun 2023

Indikator yang Bermasalah	Indikator Prioritas Dikdasmen	Indikator yang akan diintervensi
	A.1 Kemampuan Literasi	A.1 K. Literasi
	A.2 Kemampuan Numerasi	A.2 K. Numerasi
	A.3 Karakter	
	D.4 Iklim Keamanan	

Keterangan:

- ★ A.1 Kemampuan literasi termasuk indikator bermasalah karena pada rapor pendidikan nilai capaian *di bawah kompetensi minimum* (1,65) dan berwarna kuning
- ★ A.1 Kemampuan Numerasi termasuk indikator bermasalah karena pada rapor pendidikan nilai capaiannya *di bawah kompetensi minimum* (1,73) dan berwarna kuning
- ★ Definisi Capaian kemampuan Literasi siswa SD Negeri Taroan Kurang dari 50% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk literasi membaca.
- ★ Definisi Capaian Kemampuan Numerasi siswa SD Negeri Taroan Kurang dari 50% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk numerasi.
- ★ Dua indikator tersebut (Literasi dan Numerasi) dari 5 indikator prioritas termasuk indikator yang akan diintervensi oleh SD Negeri Taroan

2. Refleksi

Refleksi adalah proses merumuskan akar masalah yang dilakukan SD Negeri Taroan dari rapor pendidikan pada indikator prioritas yang masih bermasalah dan mengakibatkan capaian untuk indikator A.1 Kemampuan Literasi dan A2 Kemampuan Numerasi siswa SD Negeri Taroan masih di bawah kompetensi minimum. Adapun tahapan yang dilakukan SD Negeri Taroan dalam melakukan refleksi adalah sebagai berikut.

- Dari masalah yang akan diintervensi, cari akar masalah dari setiap masalah yang dipilih. Metode perumusan akar masalah dapat dilakukan dengan cara yang beragam dari yang paling sederhana sampai penggunaan analisis data yang kompleks.
- Akar masalah dapat dilakukan dengan:
 - 1) Melihat indikator level 2 yang bermasalah (warna merah dan atau kuning)
 - 2) Melihat indikator dari dimensi lain yang capaiannya rendah
- Dari rapor pendidikan SD Negeri Taroan diperoleh akar masalah dari indikator yang diintervensi seperti yang tertera pada tabel di bawah ini

Tabel 2. Proses Refleksi

Rapor Pendidikan SD Negeri Taroan

Identifikasi	Refleksi (Akar Masalah)
A.1 Kemampuan Literasi	A.1 Sebagian besar peserta didik dalam kategori cakap dan dasar terutama dalam hal kompetensi membaca teks informasi (43.14)*, kompetensi membaca teks sastra (47.9)*, kompetensi mengakses dan menemukan isi teks (L1) (52.65)*, kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2) (41.96)*, dan kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3) (43.45)* <i>*Angka dalam kurung "()" merupakan nilai domain tersebut</i> D.1 Kualitas pembelajaran masih rendah D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru masih kurang

A.2 Numerasi	A.2 Sebagian besar peserta didik dalam kategori cakap dan dasar terutama dalam Kompetensi pada domain Bilangan (35,88)*, Aljabar(35,57)*, Geometri (35,88), Data dan Ketidakpastian(40,74), Kompetensi mengetahui (L1) (42,45),
	menerapkan (L2) (34,42), menalar (L3) (31,13) D.1 Kualitas pembelajaran masih rendah D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru masih kurang
A.3 Karakter	A.3 Seluruh Karakter peserta didik dalam kategori Berkembang dalam karakter Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, Gotong Royong, kreativitas, Nalar kritis, kebhinekaan global dan Kemandirian
D.4 Keamanan	D.4.5 Kekerasan seksual dalam keadaan waspada

1. Benahi

Proses benahi adalah proses menentukan program dan kegiatan dengan tahapan sebagai berikut.

- Dari akar masalah yang sudah dirumuskan, SD Negeri Taroan menentukan program dan kegiatan untuk menyelesaikan akar masalah yang teridentifikasi.
- Dalam Penentuan program dan kegiatan SD Negeri Taroan merujuk pada contoh program dan kegiatan yang dirumuskan oleh Kemendikbud Ristek (ada pada lampiran)
- Setelah diidentifikasi dan mencari akar masalah melalui proses refleksi terhadap rapor pendidikan SD Negeri Taroan, maka proses benahi atau menentukan program dan kegiatan bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Proses Benahi
Rapor Pendidikan SD Negeri Taroan

Refleksi	Benahi
----------	--------

A.1 Sebagian besar peserta didik dalam kategori cakap dan dasar terutama dalam hal kompetensi membaca teks informasi (43.14)*, kompetensi membaca teks sastra (47.9)*, kompetensi mengakses dan menemukan isi teks (L1) (52.65)*, kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2) (41.96)*, dan kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3) (43.45)* <i>*Angka dalam kurung "()" merupakan nilai domain tersebut</i>	• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi literasi (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran literasi dengan menggunakan modul literasi berbasis tema dan sumber lainnya di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Kegiatan membaca dan mendiskusikan beragam buku dari berbagai sumber dan genre secara rutin oleh guru dan siswa (Benahi 3) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait literasi (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran literasi dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan literasi sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah, contohnya, dengan penerapan kurikulum merdeka atau kurikulum darurat Benahi 6
--	---

Refleksi	Benahi
D.1 Kualitas pembelajaran kurang baik	• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kualitas pembelajaran. (Benahi 1) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kualitas pembelajaran (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)
D.2. Kemampuan guru melakukan refleksi masih rendah	• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran. (Benahi 1) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kemampuan melakukan refleksi (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)

A.2 Sebagian besar peserta didik dalam kategori cakap dan dasar terutama dalam Kompetensi pada domain Bilangan (35,88)*, Aljabar (35,57)*, Geometri (35,88), Data dan Ketidakpastian (40,74), Kompetensi mengetahui (L1) (42,45), menerapkan (L2) (34,42), menalar (L3) (31,13)	• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi numerasi (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran numerasi dengan menggunakan modul numerasi berbasis tema dan sumber lainnya di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait numerasi (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran numerasi dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan numerasi sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)
D.1 Kualitas pembelajaran Kurang baik	• peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kualitas pembelajaran. (Benahi 1) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kualitas pembelajaran (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)
D.2. Kemampuan guru melakukan refleksi masih rendah	• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah

Refleksi	Benahi
	terkait materi refleksi pembelajaran. (Benahi 1) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kemampuan melakukan refleksi (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)

A.3.1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia sudah berkembang	• pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter terkait tema Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)
A.3.2 Gotong royong Berkembang	• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi karakter gotong royong (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter gotong royong dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter gotong royong (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter gotong royong dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter gotong royong sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)
A.3.3 Kreativitas masih Berkembang	• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah

Refleksi	Benahi
----------	--------

	terkait materi kreativitas (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter terkait tema kreativitas dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter kreativitas (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter kreativitas dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter kreativitas sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)
A.3.4 Nalar Kritis masih kurang	• pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi karakter nalar kritis (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter nalar kritis dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter nalar kritis (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter nalar kritis dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter nalar kritis sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)
A.3.5. Kebhinekaan Global masih rendah	• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Kebhinekaan Global (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter Kebhinekaan Global dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter Kebhinekaan Global (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter Kebhinekaan Global dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter Kebhinekaan Global sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)

Refleksi	Benahi
A.3.6.Kemandirian masih rendah	• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi karakter Kemandirian (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter Kemandirian dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter Kemandirian (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter Kemandirian dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter Kemandirian sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)
D.1.Kualitas pembelajaran kurang baik	• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kualitas pembelajaran (Benahi 1) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kualitas pembelajaran (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)
D.4 Keamanan	• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Kekerasan Seksual (Benahi 1) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Kekerasan Seksual (Benahi 4) • Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Kekerasan Seksual (Benahi 7) • Sekolah mengadopsi program ROOTS untuk pencegahan Kekerasan Seksual (Benahi 8) • Pembuatan peraturan dan tata tertib sekolah terkait Kekerasan Seksual (Benahi 9)

BAB 4

RENCANA KEGIATAN TAHUNAN

A. Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Rencana kerja tahunan adalah perencanaan program kerja yang akan digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan kerja dalam waktu satu tahun yang akan datang. Rencana kerja tahunan ini membantu sebuah tim atau kelompok yang lebih besar untuk mengetahui hal apa saja yang ingin dicapai, memecah pekerjaan menjadi lebih ringan dan ringkas dan juga mencari cara terbaik untuk mencapai tujuan tersebut.

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2026 SD Negeri Taroan disusun berdasarkan Perencanaan Berbasis Data (PBD) yang diambil dari Rapor Pendidikan TAHUN 2025. Proses penyusunan RKT SD Negeri Taroan dirumuskan mengacu pada hasil Identifikasi, Refleksi dan Benahi dari rapor pendidikan tahun 2024/2025.

Alur penyusunan RKT ini dengan cara seperti

- Dari tahapan identifikasi, refleksi dan benahi sebelumnya, selanjutnya dimasukkan dalam format RKT
- Ditambahkan satu kolom untuk menerjemahkan Benahi menjadi kegiatan yang akan masuk ke dalam RKAS
- Kegiatan yang tidak perlu pembiayaan tetap dijalankan meski tidak ada di dalam RKAS
- Format RKT ini adalah bentuk yang lebih sederhana dari format RKT yang ada sebelumnya
- RKT ini disusun dalam bentuk matrik seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Rencana Kerja Tahunan

SD Negeri Taroan

Tahun 2025

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan Detail
--------------	----------	--------	-----------------

A.1 Literasi	A.1 Sebagian besar peserta didik dalam kategori cakap dan dasar terutama dalam hal kompetensi membaca teks informasi (43.14)*, kompetensi membaca teks sastra (47.9)*, kompetensi mengakses dan	• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi literasi (Benahi 1)	• Guru mengunduh dan menggunakan platform Merdeka • Kepala Sekolah mengunduh • Pemasangan internet dan pembayaran biaya berlangganan internet untuk membantu guru dan kepala sekolah dalam melakukan
--------------	--	--	--

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan Detail
	menemukan isi teks (L1) (52.65)*, kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2) (41.96)*, dan kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3) (43.45)* <i>*Angka dalam kurung "()" merupakan nilai domain tersebut</i>	Penguatan pembelajaran literasi dengan menggunakan modul literasi berbasis tema dan sumber lainnya di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2)	peningkatan kompetensi secara daring. Guru dan kepala sekolah dapat bersama-sama menggunakan fasilitas internet untuk mengakses berbagai fitur yang menunjang kompetensi diri. - Pengadaan berbagai referensi untuk guru dan siswa yang dapat menunjang pembelajaran, pengembangan minat baca, dan upaya peningkatan kompetensi literasi dan numerasi untuk siswa, guru dan kepala sekolah. - Peningkatan kompetensi untuk pembelajaran literasi dan numerasi perlu dilakukan guru berbagai mata pelajaran. Peningkatan kualitas ini dapat dilakukan secara daring maupun luring, secara berkelompok atau individu. - Peningkatan wawasan pembelajaran literasi dan numerasi kepala sekolah perlu dilakukan dengan berbagai cara, baik secara daring maupun luring, secara berkelompok maupun individu. Tujuan utamanya

			adalah agar kepala sekolah dapat mengembangkan kebijakan yang mendukung peningkatan kompetensi literasi dan numerasi siswa. • Optimalisasi peran perpustakaan sebagai sentra pembelajaran literasi, di antaranya
--	--	--	---

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan Detail
		- Kegiatan membaca dan mendiskusikan berbagai buku dari berbagai sumber dan genre secara rutin oleh guru dan siswa (Benahi 3) - Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait literasi (Benahi 4)	dengan menyelenggarakan kegiatan, forum, dan/atau program diskusi dan membuat karya berbasis buku bacaan sesuai minat, konteks, atau topik tertentu. - Penambahan dan/atau perawatan buku dan koleksi perpustakaan. - Guru dan kepala sekolah belajar bersama dalam komunitas belajar di sekolah secara rutin 2-4 kali setiap bulannya. Agenda pertemuan di antaranya mendiskusikan permasalahan - Komunitas belajar merupakan kelompok pendidik, tenaga kependidikan, MGMP/KKG atau MKKS/KKKS untuk meningkatkan kompetensi diri melalui interaksi bersama rekan sejawat.

			Proses refleksi adalah kegiatan mengingat kembali dan menilai strategi yang sudah dilakukan dalam proses pembelajaran. Tujuannya yaitu untuk mengidentifikasi praktik
Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan Detail
		Refleksi pembelajaran	baik dan hal-hal yang perlu diperbaiki serta strategi yang perlu dilakukan oleh guru dan kepala sekolah. - Secara mandiri, guru dapat melakukan proses refleksi bersama peserta didik setiap selesai satu tujuan pembelajaran. Kepala sekolah bisa berefleksi bersama guru setidaknya satu semester sekali, serta dapat melibatkan orang tua siswa atau pemangku kepentingan agar proses refleksi dapat lebih bermakna. - Kegiatan refleksi juga dapat dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan, misalnya sebagai fasilitator yang memandu proses refleksi.

		• Di tingkat satuan pendidikan, kurikulum yang dikembangkan adalah kurikulum operasional satuan pendidikan. Tercakup di dalamnya yaitu pengembangan perencanaan pembelajaran dan asesmen; misalnya alur tujuan pembelajaran atau silabus, rencana pembelajaran dan asesmen, perencanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila, pengembangan modul ajar dan modul proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila, dan lainnya.
	• Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan literasi sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah, contohnya, dengan penerapan kurikulum merdeka atau kurikulum darurat (Benahi 6)	

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan Detail
		Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)	dilakukan dalam proses pembelajaran. Tujuannya yaitu mengidentifikasi praktik baik dan hal-hal yang perlu diperbaiki serta strategi yang perlu dilakukan oleh guru dan kepala sekolah. - Secara mandiri, guru dapat melakukan proses refleksi bersama peserta didik setiap selesai satu tujuan pembelajaran. Kepala sekolah bisa berefleksi bersama guru setidaknya satu semester sekali, serta dapat melibatkan orang tua siswa atau pemangku kepentingan agar proses refleksi dapat lebih bermakna. - Kegiatan refleksi juga dapat dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan, misalnya sebagai fasilitator yang memandu proses refleksi.

	D.2.Kemampuan guru melakukan refleksi masih rendah	• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran. (Benahi 1) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kemampuan	• Guru mempelajari topik Perencanaan Pembelajaran pada PMM dan mendiskusikan modul Refleksi Pembelajaran • Guru dan kepala sekolah belajar bersama dalam komunitas belajar di sekolah secara rutin 2-4 kali setiap bulannya. Agenda peningkatan kualitas pembelajaran,
--	---	--	---

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan Detail
A.2 Numerasi	A.2Sebagian besar peserta didik dalam kategori cakap dan dasar terutama dalam Kompetensi pada domain Bilangan (35,88)*, Aljabar	melakukan refleksi (Benahi 4) - Refleksi pembelajaran Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi numerasi (Benahi 1) oleh guru dan kepala sekolah - untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)	peningkatan kompetensi guru secara umum. - Proses refleksi adalah kegiatan mengingat kembali dan menilai strategi yang sudah dilakukan dalam proses pembelajaran. Tujuannya yaitu untuk mengidentifikasi praktik baik dan hal-hal yang perlu diperbaiki serta strategi yang perlu dilakukan oleh guru dan kepala sekolah. - Secara mandiri, guru dapat melakukan proses refleksi bersama peserta didik setiap selesai satu tujuan pembelajaran. Kepala sekolah bisa berefleksi bersama guru setidaknya satu semester sekali, serta dapat melibatkan orang tua siswa atau pemangku kepentingan agar proses refleksi dapat lebih bermakna. - Kegiatan refleksi juga dapat dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan, misalnya sebagai fasilitator yang memandu proses refleksi. - Guru mempelajari buku matematika yang sudah tersedia di PMM - Guru membaca modul numerasi di laman bersama hadapi korona - Guru mempelajari asesmen awal pembelajaran dan akm kelas pada domain aljabar, geometri dan data-ketidakpastian kemudian

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan Detail
	(35,57)*, Geometri (35,88), Data dan Ketidakpastian (40,74), Kompetensi mengetahui (L1) (42,45), menerapkan (L2) (34,42), menalar (L3) (31,13)	• Penguatan pembelajaran numerasi • Pembentukan dengan • Refleksi pembelajaran • Penyusunan	merefleksikan diri kemampuannya dan bagaimana akan mengajarkannya • Peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar literasi dan numerasi secara lebih efektif. • Pembentukan komunitas belajar • Refleksi kepala sekolah dan guru terhadap proses pembelajaran • Dalam Kurikulum Merdeka, proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang untuk mengembangkan karakter. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat diterapkan juga untuk sekolah yang menggunakan Kurikulum 2013, dengan konsekuensi penambahan jam

			pelajaran.
--	--	--	------------

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan Detail
		siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)	
	D.1 Kualitas pembelajaran Kurang baik	• peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kualitas pembelajaran. (Benahi 1)	• Guru mempelajari dan mendiskusikan video inspirasi seri Guru Abad 21 di Platform Merdeka Mengajar • Guru mempelajari Pelatihan Mandiri dalam Platform Merdeka Mengajar dan membahasnya di komunitas belajar di topik Penyesuaian Pembelajaran dengan Kebutuhan dan Karakteristik Murid

		• Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berb agi pengetahuan dan diskusi terk ait kualitas pembelajaran (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)	• Pembentukan Komunitas Belajar • Kegiatan KKG dan KKKS • Melakukan Refleksi dan monitoring
	D.2. Kemam puan guru melakuk an refleksi masih rendah	• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah	• Guru mempelajari topik Perencanaan Pembelajaran pada PMM dan mendiskusikan modul Refleksi Pembelajaran dala m

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan Detail
		terkait materi refleksi pembelajaran. (Benahi 1) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kemampuan melakukan refleksi (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)	Komunitas Belajar Guru di Sekolah • Membentuk komunitas belajar • Kegiatan KKG dan KKKS • Refleksi kepala sekolah dan guru terhadap proses pembelajaran

A.3 Karakter	A.3.1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia sudah berkembang	• pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter terkait tema Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2)	• Guru mempelajari Pelatihan Mandiri dalam Platform Merdeka Mengajar dan membahasnya di komunitas belajar di topik Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
--------------	--	---	--

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan Detail
		- Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia (Benahi 4) - Refleksi pembelajaran oleh gurudan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) - Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan	

		berakhlak mulia sesuai denga n kebutuhan siswa dan kondisi sekola h (Benahi 6)	
	A.3.2Gotong royong Berkemba n g	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah	Guru mempelajari Pelatihan Mandiri dalam Platform Merdeka Mengajar dan

		Terkait materi	membahasnya
--	--	----------------	-------------

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan Detail
		karakter gotong royong (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter gotong royong dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter gotong royong (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter gotong royong dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter gotong royong sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)	Profil Pelajar pancasila

	A.3.3 Kreativitas masih Berkembang	• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala	• Guru mempelajari Pelatihan Mandiri dalam Platform Merdeka Mengajar membahasnya
--	---------------------------------------	---	--

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan Detail
		sekolah terkait materi kreativitas (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter terkait tema kreativitas dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter kreativitas (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter kreativitas dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter kreativitas	komunitas belajar di topik Proyek Penguatan Profil Pelajar pancasila

		sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)	
	A.3.4 Nalar Kritis masih kurang	• pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi karakter nalar kritis (Benahi 1) • Penguatan	• Guru mempelajari Pelatihan Mandiri dalam Platform Merdeka Mengajar dan membahasnya di komunitas belajar di

		pembelajaran	topik Proyek Penguatan Profil Pelajar pancasila
--	--	--------------	---

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan Detail
		karakter nalar kritis dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka mengajar (Benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter nalar kritis (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter nalar kritis dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter nalar kritis sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)	

	A.3.5.Kebhinekaan Global masih rendah	• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Kebhinekaan Global (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter Kebhinekaan Global dengan menggunakan sumber lain di luar platform	• Guru mempelajari Pelatihan Mandiri dalam Platform Merdeka Mengajar dan membahasnya
--	--	--	--

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan Detail
		merdeka mengajar (Benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter Kebhinekaan Global (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter Kebhinekaan Global dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter Kebhinekaan Global sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)	

	A.3.6.Kemandirian masih rendah	• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi karakter Kemandirian (Benahi 1) • Penguatan pembelajaran karakter Kemandirian dengan menggunakan sumber lain di luar platform merdeka	• Guru mempelajari Pelatihan Mandiri dalam Platform Merdeka Mengajar dan membahasnya
--	--	---	--

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan Detail
		mengajar (Benahi 2) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait karakter Kemandirian (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran karakter Kemandirian dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5) • Penyusunan dan Penerapan kurikulum operasional satuan pendidikan yang terkait peningkatan karakter Kemandirian sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi sekolah (Benahi 6)	

	D.1.Kualitas pembelajar an kurang baik	• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kualitas pembelajaran (Benahi 1) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan	• Guru mempelajari Pelatihan Mandiri dalam Platform Merdeka Mengajar dan membahasnya
--	--	---	--

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan Detail
		kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait kualitas pembelajaran (Benahi 4) • Refleksi pembelajaran oleh guru dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi tantangan dalam kualitas pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan sekolah (Benahi 5)	
D.4 Keamanan	Kekerasan Seksual	• Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi Kekerasan Seksual (Benahi 1) • Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait Kekerasan Seksual (Benahi 4) • Pelatihan guru dan kepala sekolah serta pembelajaran terkait Kekerasan Seksual (Benahi 7) • Sekolah mengadopsi program ROOTS untuk pencegahan Kekerasan Seksual (Benahi 8) • Pembuatan peraturan dan tata tertib sekolah terkait Kekerasan Seksual (Benahi 9)	• Peraturan dan tata tertib mengatur hal hal yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan untuk menjaga agar tidak terjadi perundungan, kekerasan seksual, intoleransi Lingkungan Satuan Pendidikan. • Peraturan yang sudah disepakati perlu diuji coba dan ditegakkan bersama sama warga sekolah dan dilakukan evaluasi secara periodik sebagai masukan untuk revisi jika diperlukan.

	D.4.5 kekerasan seksual,	• Pembuatan peraturan dan tata tertib sekolah	• Pembuatan Program Kerja Kepala Sekolah/ Pembuatan
--	-----------------------------	---	---

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan Detail
	D.4.3 perundungan, intoleransi, dan D.4.6 pencegahan penggunaan narkoba	terkait kekerasan seksual, perundungan, intoleransi, dan pencegahan penggunaan narkoba	pelaksanaan peraturan pencegahan dan penanganan kekerasan di sekolah dapat diwujudkan melalui program kerja kepala sekolah yaitu: 1. Pencegahan kekerasan termasuk kekerasan seksual, perundungan, intoleransi dan penggunaan narkoba 2. Penanganan kekerasan melalui pembentukan tim khusus penanganan kekerasan, penyediaan kanal aduan dan berjejaring dengan lembaga lain seperti UPTD PPA (Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak) dan pekerja sosial untuk melakukan penanganan kasus-kasus kekerasan yang membutuhkan konseling, bantuan hukum, bantuan sosial, dan penanganan kasus lebih lanjut.

- Rencana Kerja Tahunan di atas disusun berdasarkan rapor pendidikan yang telah dipelajari dan dianalisis dari 5 Indikator Prioritas yakni Dimensi A (A1,A2,A3) dan Dimensi D (D4, D8)

B. Jadwal Kegiatan Tahunan

Jadwal Kegiatan Tahunan ini merupakan implementasi dari RKT yang telah disusun berdasarkan Perencanaan Berbasis Data (PBD) yang mengacu pada hasil analisis dari rapor pendidikan SD Negeri Taroan. Penyusunan jadwal kegiatan tahunan ini tidak lepas dari analisis kegiatan yang berdasarkan kalender pendidikan pada tahun berjalan. Selain pada kalender pendidikan penyusunan jadwal kegiatan tahunan ini mengacu pada permendikbud Ristek Nomor 63 Tahun 2023 Tentang Juknis BOSP (Biaya Operasional Satuan Pendidikan).

Permendikbud nomor 63 tahun 2023 mengatur tentang penyaluran dana BOS reguler untuk SD menjadi tahap yaitu TAHAP 1 periode Januari-Juni dan tahap 2 periode Juli-Desember 2023. Dengan demikian sangat berpengaruh

terhadap jadwal kegiatan tahunan di SD Negeri Taroan. Berikut jadwal kegiatan tahunan SD Negeri Taroan:

Tabel 5. Jadwal Kegiatan
Tahunan SD Negeri
Taroan
Tahun 2023

No	Program Kegiatan	Sasaran	Waktu	Sumber Dana
1	Standar Isi			
	1) Penyusunan Kurikulum	• Kepala sekolah	Juli 2023	BOSP
2	Standar GTK			
	1) Workshop Penentuan KKM 2) Workshop Kekerasan Seksual 3) Workshop Manajemen Kelas 4) Workshop Metode Pembelajaran 5) Workshop Penilaian 6) Workshop Evaluasi 7) Kegiatan KKG dan KKKS	Guru dan KS	Januari 2023 Pebruari Januari Januari Jan-Agustus Juli-Des Jan-Des	BOSP
3	Standar Proses			
	1) Ekstrakurikuler Pramuka 2) Ekstrakurikuler Seni Budaya 3) Ekstrakurikuler Olahraga 4) Pesantren Kilat	Guru dan siswa	Jan-Des Maret-April	BOSP
4	Pengembangan Sarpras			
	1) Pengadaan Buku Siswa 2) Buku Referensi 3) Software Perpustakaan 4) Pemeliharaan Listrik 5) Alat Pemadam Kebakaran 6) Pemeliharaan WC 7) Pengecatan sekolah 8) Pengadaan Kecapi/suling 9) Pemeliharaan Halaman 10) Pemeliharaan Komputer	Siswa sekolah Sekolah Sekolah Sekolah sekolah Guru dan siswa sekolah Sekolah	Juni-Agustus Januari-feb Juli-Des Jan-Des Jan-Des Desember Jan-Sept. Jan-Maret Jul-Sept Jul-Des	BOSP
5	Standar Pengelolaan			

1) PPDB	Siswa	Juni-Juli	BOSP
2) Lomba FTBI		Jan-Maret	
3) FL2SN		Jan-Maret	
4) KSN		Jan-Maret	
5) KOSN		Jan-Maret	
6) PAI		Jan-Maret	
7) Pendataan Dapodik dan ARKAS	Guru KS Sekolah	Jan-Desember	
8) UKS		Jan-Des	

No	Program Kegiatan	Sasaran	Waktu	Sumber Dana
	9) Program Kerja KS 10)Penyusunan RKT/RKAS 11)Belanja ATK Sekolah 12)Pengadaan Alat Kebersihan 13)Langganan Listrik 14)Langganan Internet	KS KS/Guru/Sekolah Sekolah sekolah Sekolah Sekolah	Juli Jan Jan- Des Jan- Des Jan- Des Jan- Des	
7	Standar Pembiayaan			
	1) Honorarium Guru 2) Honor Tendik	Guru Tendik	Jan- Des Jan- Des	BOSP
8	Standar Penilaian			
	1) UTS 2) UKK 3) UAS 4) Ujian 5) ANBK	Siswa Kelas 1-6 Siswa Kelas 1-5 Siswa kelas 1-6 Kelas 6 Kelas 5	Maret/Sept Juni Desember Mei September- Desember	BOSP

BAB 5

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan perencanaan yang disusun oleh sekolah setiap tahun berdasarkan perencanaan yang berbasis data (PBD) yang didasarkan pada rapor pendidikan sekolah. Penyusunan RKT ini tersusun melalui proses analisis terhadap rapor pendidikan dengan mekanisme Identifikasi, Refleksi, dan Benahi (IRB). Hasil dari proses IRB ini maka dijadikan Rencana kerja tahunan yang selanjutnya jadi rujukan dalam penyusunan RKAS.

Proses IRB terhadap Rapor Pendidikan fokus pada indikator prioritas pendidikan dasar yakni indikator:

- 1) A1. Kemampuan Literasi
- 2) A2. Kemampuan Numerasi
- 3) A3. Karakter
- 4) D4. Iklim Keamanan sekolah
- 5) D8. Iklim Kebhinekaan sekolah

Dari kelima indikator tersebut di atas maka diperoleh indikator yang kurang baik (bermasalah), maka indikator yang bermasalah yang akan diintervensi khusus dalam pengembangan perencanaan sekolah berdasarkan akar masalah yang diperoleh dari level 2 (sub indikator) atau dari sub indikator dimensi lain yang dianggap berpengaruh terhadap nilai capaian satuan pendidikan.

Dengan demikian akhirnya RKT SD Negeri Taroan untuk tahun 2023 tersusun dengan Perencanaan Berbasis Data (PBD) yang berdasarkan Laporan Rapor Pendidikan Tahun 2023/2024.

B. REKOMENDASI

- 1) Satuan Pendidikan
 - diharapkan satuan pendidikan bisa dan wajib melaksanakan program sesuai program yang telah disusun dalam RKT
 - diharapkan satuan pendidikan mampu melakukan penyesuaian dengan biaya dan anggaran yang tersedia serta menggunakan prinsip pengelolaan pembiayaan.
- 2) Warga Sekolah
 - Kepala Sekolah sebagai kepala satuan pendidikan agar mampu menjadi manajer dalam pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran sesuai dengan tugas dan fungsinya serta mengacu pada peraturan yang berlaku
 - Guru dan tendik agar bisa melaksanakan seluruh program yang sudah direncanakan dan mampu menjadi mitra kerja dari kepala sekolah dalam pengelolaan dan pengembangan sekolah ke arah yang lebih baik.

3) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

- Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga diharapkan agar selalu memberikan bimbingan teknis kepada satuan pendidikan dalam melakukan perencanaan berbasis data
- Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga agar selalu melakukan sosialisasi Juknis BOSP setiap tahunnya agar para kepala satuan pendidikan memahami dengan tuntas terkait penggunaan dana BOSP.

REKOMENDASI KESELURUHAN PBD SD NEGERI TAROAN TAHUN 2025



- Lembar ini memuat rekomendasi fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda secara keseluruhan dari Kemendikdasmen
- Lembar ini berisi data laporan Rapor Pendidikan yang memuat seluruh pasangan indikator prioritas dan akar masalahnya diurutkan dari skor terendah.
- Informasi ini dapat Anda jadikan rujukan dalam menentukan prioritas perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda di tahun mendatang.
- Anda dapat langsung menyalin indikator yang dipilih sebagai prioritas perbaikan layanan, ke dalam kolom Identifikasi di '3. Lembar Kerja RKT'
- Untuk melihat seluruh padanan Kegiatan ARKAS yang sesuai dengan Inspirasi Kegiatan Benahi, silakan buka: <https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/768>

Laporan diperbarui 12 Mar 2026

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform Merdeka Mengajar</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
				Level 1 <i>Indikator utama</i>	Level 2 <i>Subindikator akar masalah</i>				
1	A.1 Kemampuan literasi	Kurang (18,75% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	18,75%	A.1 Kemampuan literasi	A.1.1 Kompetensi membaca teks informasi	Kemampuan untuk memahami teks informasi berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang teks informasi sebagai bagian dari kemampuan literasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang teks informasi melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar isi, standar proses, dan standar penilaian. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan teks informasi melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran. Inspirasi benahi ini mendukung	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/24	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat literasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Kegiatan pemberdayaan perpustakaan terutama untuk pengembangan minat baca peserta didik - Pengadaan dan pemanfaatan buku teks utama, buku teks pendamping, serta buku nonteks

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggantikan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
2	A.1 Kemampuan literasi	Kurang (18,75% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	18,75%	A.1 Kemampuan literasi	A.1.2 Kompetensi membaca teks sastra	Kemampuan untuk memahami teks sastra berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang teks sastra sebagai bagian dari kemampuan literasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang teks sastra melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan teks sastra melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/24	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat literasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Kegiatan pemberdayaan perpustakaan terutama untuk pengembangan minat baca peserta didik - Pengadaan dan pemanfaatan buku nonteks untuk meningkatkan literasi

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggantikan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
3	A.1 Kemampuan literasi	Kurang (18,75% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	18,75%	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.1 Manajemen kelas	Pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran serta penerapan penghargaan dan sanksi secara proporsional mendukung kemampuan literasi siswa	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi manajemen kelas yang mendukung pembelajaran serta penerapan penghargaan dan sanksi secara proporsional dalam rangka mendukung kemampuan literasi peserta didik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar isi dan standar proses. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan strategi manajemen kelas melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendukung kemampuan literasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan manajemen kelas di satuan pendidikan melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran untuk mendukung kemampuan literasi peserta didik. Inspirasi benahi ini	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/77	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya - Peningkatan kompetensi guru untuk pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
4	A.1 Kemampuan literasi	Kurang (18,75% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	18,75%	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa akan berdampak kepada kemampuan literasi siswa	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam melakukan praktik pembelajaran interaktif dalam rangka mendukung kemampuan literasi peserta didik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendukung kemampuan literasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar isi, standar proses, dan standar penilaian. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan metode pembelajaran melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran untuk mendukung kemampuan literasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/82	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS) - Peningkatan kompetensi kepala sekolah - Pengembangan dan pelaksanaan program kerja kepala sekolah - Pengadaan dan pemanfaatan buku teks utama, buku teks pendamping, serta buku nonteks

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggantikan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
5	A.1 Kemampuan literasi	Kurang (18,75% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	18,75%	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.3 Penerapan praktik inovatif	Inovasi pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru dan kepala sekolah akan mendukung pembelajaran siswa di kelas yang berdampak kepada kemampuan literasi siswa.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi mengenai penerapan praktik inovatif sebagai bagian dari refleksi dan perbaikan pembelajaran melalui pelatihan mandiri yang terkait dengan perencanaan pembelajaran, serta kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan program dan kebijakan mengenai penerapan praktik inovatif pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan, standar proses, dan standar isi 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan penerapan praktik inovatif sebagai bagian dari refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh pendidik di satuan pendidikan melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak membutuhkan anggaran. Inspirasi benahi ini	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/97	Kegiatan BOS Reguler - Kegiatan komunitas belajar antar sekolah (termasuk KKG, MGMP, MGMPs, MGMPK, KKKS, atau MKKS) - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggantikan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
6	A.1 Kemampuan literasi	Kurang (18,75% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	18,75%	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.1 Belajar tentang pembelajaran	Aktivitas belajar guru dan kepala sekolah yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar akan mendukung pembelajaran siswa di kelas yang berdampak kepada kemampuan literasi siswa.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi mengenai belajar tentang pembelajaran sebagai bagian dari refleksi serta perbaikan pembelajaran oleh pendidik melalui pelatihan mandiri perencanaan pembelajaran, menyimak webinar/video inspirasi, serta kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan program dan kebijakan mengenai belajar tentang pembelajaran pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan, standar proses, dan standar isi. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan belajar tentang pembelajaran sebagai bagian dari refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh pendidik di satuan pendidikan melalui program dan kebijakan, baik itu yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak membutuhkan	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/85	Kegiatan BOS Reguler - Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
7	A.1 Kemampuan literasi	Kurang (18,75% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	18,75%	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.1 Visi-misi satuan pendidikan	Perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran akan berdampak kepada kemampuan literasi siswa.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengadakan workshop untuk menyelaraskan visi-misi satuan pendidikan melalui dokumen perencanaan dan penganggaran satuan pendidikan untuk mendukung kemampuan literasi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan 2. Kepala satuan pendidikan mengembangkan panduan praktis kepada pendidik untuk menerjemahkan visi-misi satuan pendidikan ke dalam proses pembelajaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan dan standar proses Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong terlaksannya refleksi dengan seluruh warga satuan pendidikan untuk mengevaluasi visi-misi yang sudah diimplementasikan dalam program kerja dan proses pembelajaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/101	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS) - Peningkatan kompetensi kepala sekolah - Pengembangan dan pelaksanaan program kerja kepala sekolah

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggantikan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
8	A.1 Kemampuan literasi	Kurang (18,75% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	18,75%	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru	Pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran akan mendukung pembelajaran siswa di kelas yang berdampak kepada kemampuan literasi siswa	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam memberikan dukungan untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran literasi peserta didik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan pemberian dukungan untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran literasi peserta didik pada intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar isi, standar proses, dan standar penilaian. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan Dukungan untuk refleksi pendidik melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran untuk mendukung kemampuan literasi peserta didik. Inspirasi benahi ini	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/108	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggantikan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
9	D.1 Kualitas pembelajaran	Kurang	52,47	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.1 Manajemen kelas	Pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran serta penerapan penghargaan dan sanksi secara proporsional mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi manajemen kelas melalui pelatihan dan refleksi untuk mendukung suasana kondusif untuk mengembangkan kualitas pembelajaran yang dilihat dari meningkatnya kualitas interaksi antara pendidik, peserta didik, dan materi pembelajaran dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK, standar proses, dan standar isi. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik menyusun dan mengimplementasikan strategi manajemen kelas diterapkan melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif serta mengembangkan kualitas pembelajaran yang dilihat dari kualitas interaksi antara pendidik, peserta didik, dan materi pembelajaran dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses, standar isi, dan standar pengelolaan. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong program dan kebijakan manajemen kelas,	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/77	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya - Peningkatan kompetensi guru untuk pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
10	D.1 Kualitas pembelajaran	Kurang	52,47	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi dalam memberikan instruksi dan panduan pembelajaran interaktif melalui pelatihan dan refleksi untuk mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar proses. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang serta mengimplementasikan strategi peningkatan kualitas metode pembelajaran yang interaktif melalui aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses, standar isi, dan standar pengelolaan. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong pelaksanaan program dan kebijakan yang mendukung aktivitas pembelajaran konstruktif, baik dengan anggaran maupun tanpa anggaran, untuk dapat mengembangkan kualitas pembelajaran yang terlihat dari meningkatnya kualitas interaksi antara pendidik, peserta didik, dan	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/82	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan silabus / tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
11	D.1 Kualitas pembelajaran	Kurang	52,47	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.3 Penerapan praktik inovatif	Praktik inovasi pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru merupakan bagian dalam upaya meingkatkan kualitas pembelajaran.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam penerapan praktik inovatif melalui pelatihan dan diskusi untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar proses. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang mengintegrasikan praktik inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses, standar isi, dan standar pengelolaan 3. Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendorong penerapan praktik inovatif melalui program yang membutuhkan anggaran maupun tanpa anggaran untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui standar pengelolaan dan	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/97	Kegiatan BOS Reguler - Kegiatan komunitas belajar antar sekolah (termasuk KKG, MGMP, MGMPs, MGMPK, KKKS, atau MKKS) - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggantikan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
12	D.1 Kualitas pembelajaran	Kurang	52,47	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.1 Belajar tentang pembelajaran	Aktivitas belajar Guru yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kemampuan belajar tentang pembelajaran sebagai bagian dari peningkatan kualitas pembelajaran melalui pelatihan, diskusi di komunitas belajar, serta kegiatan lain yang menunjang keterampilan mengajar. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar proses. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan mengajar melalui diskusi di komunitas belajar. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar pengelolaan. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan proses pembelajaran pendidik sebagai bagian dari peningkatan kualitas pembelajaran di satuan pendidikan melalui program dan kebijakan di sekolah, baik yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak membutuhkan anggaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/85	Kegiatan BOS Reguler - Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
13	D.1 Kualitas pembelajaran	Kurang	52,47	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.1 Visi-misi satuan pendidikan	Perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran merupakan upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam mengintegrasikan visi-misi sekolah ke dalam proses pembelajaran melalui pelatihan dan refleksi untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar proses. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang selaras dengan visi-misi sekolah untuk memastikan peningkatan kualitas pembelajaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses, standar isi, dan standar pengelolaan 3. Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendukung penerapan visi-misi sekolah dalam proses pembelajaran melalui program yang membutuhkan anggaran maupun tanpa anggaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar standar pengelolaan	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/101	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS) - Peningkatan kompetensi kepala sekolah - Pengembangan dan pelaksanaan program kerja kepala sekolah

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggantikan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
14	D.1 Kualitas pembelajaran	Kurang	52,47	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru	Pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang diberikan oleh kepala sekolah merupakan bagian dari upaya kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam melakukan refleksi atas praktik mengajar melalui pelatihan dan diskusi untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK, standar proses, standar isi, dan standar pengelolaan 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang mengintegrasikan dukungan untuk refleksi pendidik demi meningkatkan kualitas pembelajaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses, standar isi, dan standar pengelolaan 3. Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendorong refleksi pendidik melalui program yang membutuhkan anggaran maupun tanpa anggaran untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/108	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
15	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	Kurang	58,53	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	D.4.4 Pengalaman perundungan peserta didik	Aktivitas peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah yang bertujuan mendukung ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan untuk mencegah dan menanggulangi segala bentuk perundungan/bullying dari guru atau sesama siswa di sekolah yang berdampak pada iklim keamanan sekolah.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi yang bertujuan untuk mengenali jenis-jenis perundungan yang mungkin dilakukan oleh pendidik atau sesama peserta didik agar dapat mencegah dan menanggulangi segala bentuk perundungan/bullying di satuan pendidikan melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi untuk membangun lingkungan satuan pendidikan yang aman. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar proses. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran yang mendorong pencegahan dan penanggulangan segala bentuk perundungan/bullying dari pendidik atau sesama siswa di sekolah lalu mengimplementasikannya dalam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan, standar proses, dan standar isi. 3. Kepala satuan pendidikan mendukung ketersediaan dan penerapan program serta	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/120	Kegiatan BOS Reguler - Pelaksanaan kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan - Penerapan program pencegahan perundungan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
16	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	Kurang	58,53	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	D.4.8 Pengalaman kekerasan seksual peserta didik	Aktivitas peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah yang bertujuan mendukung ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan untuk mencegah dan menanggulangi segala bentuk kekerasan seksual yang dialami di lingkungan sekolah yang berdampak pada iklim keamanan sekolah.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi yang bertujuan untuk mengenali jenis-jenis kekerasan seksual yang mungkin terjadi di satuan pendidikan agar dapat mencegah dan menanggulangi segala bentuk perundungan/bullying di satuan pendidikan melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi untuk membangun lingkungan satuan pendidikan yang aman. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar proses 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran yang mendorong pencegahan dan penanggulangan segala bentuk kekerasan seksual bagi warga di satuan pendidikan lalu mengimplementasikannya dalam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan, standar proses, dan standar isi. 3. Kepala satuan pendidikan mendukung ketersediaan dan penerapan program serta	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/128	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan program pencegahan dan penanganan kekerasan dan kekerasan seksual di satuan pendidikan (termasuk program Roots) - Penerapan program pencegahan perundungan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
17	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	Kurang	58,53	D.10 Iklim Inklusivitas	D.10.3 Sikap terhadap disabilitas	Penerimaan dan penghargaan terhadap siswa dengan disabilitas mendorong menciptakan iklim sekolah yang aman untuk semua	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi yang bertujuan untuk memahami bentuk penerimaan, dukungan, dan penghargaan terhadap peserta didik disabilitas dalam rangka memperbaiki iklim keamanan satuan pendidikan melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar proses 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang bentuk penerimaan, dukungan, dan penghargaan terhadap peserta didik disabilitas di satuan pendidikan dan mengimplementasikannya dalam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan iklim keamanan satuan pendidikan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar standar proses dan standar pengelolaan. 3. Kepala satuan pendidikan mendukung perbaikan sikap terhadap peserta didik	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/156	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk pengelolaan lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesertaan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas) - Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata, dan sejenisnya

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
18	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	Kurang	58,53	D.10 Iklim Inklusivitas	D.10.2 Layanan satuan pendidikan untuk peserta didik cerdas dan bakat istimewa	Pemberian layanan yang sesuai untuk anak cerdas dan berbakat istimewa di sekolah mendorong menciptakan iklim sekolah yang aman untuk semua	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi yang bertujuan untuk memahami bentuk pemberian layanan yang dibutuhkan oleh peserta didik cerdas dan berbakat istimewa dalam rangka memperbaiki iklim keamanan satuan pendidikan melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar proses. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang bentuk pemberian layanan yang dibutuhkan oleh peserta didik cerdas dan berbakat istimewa di satuan pendidikan dan mengimplementasikannya dalam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan iklim keamanan satuan pendidikan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar pengelolaan. 3. Kepala satuan pendidikan mendukung perbaikan layanan satuan pendidikan untuk peserta didik cerdas dan berbakat istimewa	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/152	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk pengelolaan lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggantikan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
19	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	Kurang	58,53	D.8 Iklim Kebinekaan	D.8.3 Toleransi dan kesetaraan peserta didik	Aktivitas peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah yang bertujuan terciptanya sikap inklusif berupa dukungan atas kesetaraan siswa untuk dapat bersikap menerima dan menghargai keragaman agama dan budaya di sekolah yang berdampak pada iklim keamanan sekolah.	1. Kepala satuan pendidikan dan seluruh warga sekolah meningkatkan kompetensi terkait nilai-nilai sikap yang inklusif melalui pelatihan dan refleksi untuk mendukung terciptanya iklim keamanan satuan pendidikan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK, standar proses, dan standar pengelolaan. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang & melaksanakan program intrakurikuler dan/atau kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler yang memiliki nilai-nilai sikap yang inklusif untuk meningkatkan iklim keamanan satuan pendidikan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan dan standar 3. Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendukung penerapan nilai-nilai sikap yang inklusif melalui program yang membutuhkan anggaran maupun tanpa anggaran untuk meningkatkan iklim keamanan satuan pendidikan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan dan standar	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/144	Kegiatan BOS Reguler - Program pembinaan kesiswaan dan kepemimpinan siswa - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesetaraan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas)

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
20	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	Kurang	58,53	D.8 Iklim Kebinekaan	D.8.1 Toleransi agama dan budaya	Sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah berpengaruh terhadap tingkat keamanan sekolah, bagaimana agar warga sekolah tetap mendapatkan rasa aman di sekolah walaupun memiliki latar agama dan budaya yang berbeda.	1. Kepala satuan pendidikan dan seluruh warga sekolah meningkatkan kompetensi terkait toleransi antar agama dan budaya melalui pelatihan dan refleksi untuk mendukung terciptanya iklim keamanan satuan pendidikan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK, standar pengelolaan, standar proses 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang dan melaksanakan program intrakurikuler dan/atau kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler yang memiliki nilai-nilai toleransi antar agama dan budaya untuk meningkatkan iklim keamanan satuan pendidikan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan, standar isi, dan standar proses 3. Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendukung penerapan nilai-nilai toleransi antar agama dan budaya melalui program yang membutuhkan anggaran maupun tanpa anggaran untuk meningkatkan iklim keamanan satuan pendidikan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/140	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan pembelajaran berbasis proyek (termasuk P5) - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami toleransi/kesetaraan/moderasi beragama dan budaya

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
21	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	Kurang	58,53	E.5 Program dan kebijakan satuan pendidikan	E.5.1 Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang perundungan	Aktivitas peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah yang bertujuan mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah untuk mencegah dan menanggulangi segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan secara sengaja oleh satu atau sekelompok orang yang lebih di sekolah yang berdampak pada iklim keamanan sekolah.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi yang bertujuan untuk memahami pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dalam rangka memperbaiki iklim keamanan satuan pendidikan melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar proses. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan mengimplementasikannya dalam berbagai aktivitas untuk meningkatkan iklim keamanan satuan pendidikan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar pengelolaan. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran melalui implementasi	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/120	Kegiatan BOS Reguler - Pelaksanaan kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan - Penerapan program pencegahan perundungan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
22	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	Kurang	58,53	E.5 Program dan kebijakan satuan pendidikan	E.5.4 Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang rokok, minuman keras, dan narkoba	Aktivitas peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah yang bertujuan mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait narkoba untuk mencegah dan menanggulangi penyalahgunaan narkoba dan zat berbahaya lainnya yang berdampak pada iklim keamanan sekolah.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang program dan kebijakan mengenai rokok, minuman keras, dan narkoba di satuan pendidikan untuk mendukung peningkatan kualitas iklim keamanan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar proses. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang program dan kebijakan mengenai rokok, minuman keras, dan narkoba pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler di satuan pendidikan untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses, standar isi, dan standar pengelolaan 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan program, kebijakan, baik yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak membutuhkan anggaran terkait dengan rokok, minuman keras, dan narkoba di satuan pendidikan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/132	Kegiatan BOS Reguler - Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
23	A.2 Kemampuan numerasi	Kurang (31,25% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	31,25%	A.2 Kemampuan numerasi	A.2.1 Kompetensi pada domain Bilangan	Kemampuan untuk memahami bilangan berkaitan erat dengan kemampuan numerasi siswa secara keseluruhan.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang domain bilangan sebagai bagian dari kemampuan numerasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang domain bilangan melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar isi, standar proses, dan standar penilaian. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan domain bilangan melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/22	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggantikan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
24	A.2 Kemampuan numerasi	Kurang (31,25% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	31,25%	A.2 Kemampuan numerasi	A.2.4 Kompetensi pada domain Data dan Ketidakpastian	Kemampuan untuk memahami data dan ketidakpastian berkaitan erat dengan kemampuan numerasi siswa secara keseluruhan.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang domain data dan ketidakpastian sebagai bagian dari kemampuan numerasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang domain data dan ketidakpastian melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar isi, standar proses, dan standar penilaian. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan domain data dan ketidakpastian melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/22	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggantikan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
25	A.2 Kemampuan numerasi	Kurang (31,25% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	31,25%	A.1 Kemampuan literasi	A.1.1 Kompetensi membaca teks informasi	Aktivitas belajar guru dan kepala sekolah yang bertujuan meningkatkan kompetensi siswa dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks untuk mampu berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika dalam menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan sehingga berdampak kepada kemampuan numerasi siswa.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang teks informasi yang berorientasi pada penguatan kemampuan numerasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang teks informasi melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar isi, standar proses, dan standar penilaian. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan memahami teks informasi melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran. Inspirasi benahi ini mendukung	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/24	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat literasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Kegiatan pemberdayaan perpustakaan terutama untuk pengembangan minat baca peserta didik

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggantikan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
26	A.2 Kemampuan numerasi	Kurang (31,25% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	31,25%	A.1 Kemampuan literasi	A.1.2 Kompetensi membaca teks sastra	Aktivitas belajar guru dan kepala sekolah yang bertujuan meningkatkan kompetensi siswa memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks fiksi untuk mampu berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika dalam menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan sehingga berdampak kepada kemampuan numerasi siswa.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang teks sastra sebagai bagian dari kemampuan numerasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang teks sastra melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar isi, standar proses, dan standar penilaian. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan memahami teks sastra melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran. Inspirasi benahi ini mendukung	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/24	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat literasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Kegiatan pemberdayaan perpustakaan terutama untuk pengembangan minat baca peserta didik

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggantikan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
27	A.2 Kemampuan numerasi	Kurang (31,25% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	31,25%	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.1 Manajemen kelas	Pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran serta penerapan penghargaan dan sanksi secara proporsional mendukung kemampuan numerasi siswa.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi manajemen kelas melalui pelatihan dan refleksi untuk mendukung suasana kondusif dalam pembelajaran yang meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik menyusun dan mengimplementasikan strategi manajemen kelas melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan meningkatkan numerasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar isi, standar proses, dan standar penilaian. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong program dan kebijakan manajemen kelas, baik dengan anggaran maupun tanpa anggaran, untuk meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/77	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya - Peningkatan kompetensi guru untuk pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
28	A.2 Kemampuan numerasi	Kurang (31,25% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	31,25%	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa akan berdampak kepada kemampuan numerasi siswa.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam memberikan instruksi dan panduan pembelajaran interaktif melalui pelatihan dan refleksi untuk meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang pembelajaran literasi dan numerasi yang interaktif melalui aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler untuk menciptakan iklim pembelajaran terbuka yang meningkatkan numerasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar isi, standar proses, dan standar penilaian. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong pelaksanaan program dan kebijakan yang mendukung aktivitas pembelajaran konstruktif, baik dengan anggaran maupun tanpa anggaran, untuk meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar penilaian dan	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/82	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan silabus / tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggantikan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
29	A.2 Kemampuan numerasi	Kurang (31,25% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	31,25%	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.3 Penerapan praktik inovatif	Inovasi pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru akan mendukung pembelajaran siswa di kelas yang berdampak kepada kemampuan numerasi siswa.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi mengenai refleksi atas praktik mengajar sebagai bagian dari perbaikan pembelajaran melalui pelatihan mandiri yang terkait dengan refleksi diri serta fasilitator pembelajaran, menyimak video inspirasi, serta kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan program dan kebijakan mengenai refleksi atas praktik mengajar pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan, standar proses, dan standar isi. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan refleksi atas praktik mengajar sebagai bagian dari perbaikan pembelajaran oleh pendidik melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak membutuhkan anggaran. Inspirasi	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/97	Kegiatan BOS Reguler - Kegiatan komunitas belajar antar sekolah (termasuk KKG, MGMP, MGMPs, MGMPK, KKKS, atau MKKS) - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggantikan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
30	A.2 Kemampuan numerasi	Kurang (31,25% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	31,25%	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.1 Belajar tentang pembelajaran	Aktivitas belajar guru yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar akan mendukung pembelajaran siswa di kelas yang berdampak kepada kemampuan numerasi siswa.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi mengenai belajar tentang pembelajaran sebagai bagian dari refleksi dan perbaikan pembelajaran melalui pelatihan mandiri yang terkait dengan perencanaan pembelajaran, menyimak webinar/video inspirasi, serta kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan program dan kebijakan mengenai belajar tentang pembelajaran pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan, standar proses, dan standar isi 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan belajar tentang pembelajaran sebagai bagian dari refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh pendidik di satuan pendidikan melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/85	Kegiatan BOS Reguler - Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
31	A.3 Karakter	Sedang	48,85	A.3 Karakter	A.3.3 Kreativitas	Kesenangan dan pengalaman menghasilkan hal yang baru oleh siswa mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang pendidikan karakter yang berkaitan dengan menumbuhkan kesenangan dan pengalaman menghasilkan hal yang baru pada diri peserta didik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran yang menumbuhkan kreativitas peserta didik melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendukung pengembangan pendidikan karakter. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar pengelolaan 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan dimensi Kreativitas melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/52	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan pembelajaran berbasis proyek (termasuk P5) - Peningkatan kompetensi guru untuk pemahaman Profil Pelajar Pancasila: Kreativitas - Pengembangan pendidikan karakter/penumbuhan budi pekerti

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
32	A.3 Karakter	Sedang	48,85	A.3 Karakter	A.3.4 Nalar Kritis	Kemauan dan kebiasaan mengambil siswa dalam keputusan secara logis berdasarkan berbagai bukti dan sudut pandang yang beragam mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang pendidikan karakter yang berkaitan dengan menumbuhkan kemauan dan kebiasaan mengambil keputusan secara logis berdasarkan berbagai bukti dan sudut pandang yang beragam pada diri peserta didik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran yang menumbuhkan sikap pengambilan keputusan secara logis melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendukung pengembangan pendidikan karakter. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar pengelolaan 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan dimensi Nalar Kritis melalui	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/34	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan pembelajaran berbasis projek (termasuk P5) - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk pemahaman Profil Pelajar Pancasila: Nalar Kritis

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggantikan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
33	A.3 Karakter	Sedang	48,85	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.1 Manajemen kelas	Pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran serta penerapan penghargaan dan sanksi secara proporsional mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi manajemen kelas melalui pelatihan dan refleksi untuk mendukung suasana kondusif yang mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar pengelolaan. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik menyusun dan mengimplementasikan strategi manajemen kelas yang diterapkan melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan, standar proses dan standar isi 3. Kepala satuan pendidikan mendorong program dan kebijakan manajemen kelas, baik dengan anggaran maupun tanpa anggaran, untuk dapat mengembangkan	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/77	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya - Peningkatan kompetensi guru untuk pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
34	A.3 Karakter	Sedang	48,85	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa oleh Guru dapat mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam memberikan instruksi dan panduan pembelajaran interaktif melalui pelatihan dan refleksi untuk mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK, standar proses dan standar isi 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang interaktif melalui aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler untuk mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan, standar proses dan standar isi 3. Kepala satuan pendidikan mendorong pelaksanaan program dan kebijakan yang mendukung praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik baik dengan	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/82	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan silabus / tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
35	A.3 Karakter	Sedang	48,85	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.3 Penerapan praktik inovatif	Inovasi pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan kepala sekolah dan guru mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang penerapan praktik inovatif berorientasi pada penguatan karakter peserta didik, salah satunya melalui diskusi dan refleksi bersama warga satuan pendidikan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar pengelolaan 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang penerapan praktik inovatif pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendorong penguatan karakter peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan, standar proses dan standar isi 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan penerapan praktik inovatif melalui implementasi kegiatan, program, maupun pembuatan kebijakan, baik yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak membutuhkan anggaran untuk mendorong penguatan karakter peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/97	Kegiatan BOS Reguler - Kegiatan komunitas belajar antar sekolah (termasuk KKG, MGMP, MGMPs, MGMPK, KKKS, atau MKKS) - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggantikan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
36	A.3 Karakter	Sedang	48,85	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.1 Belajar tentang pembelajaran	Aktivitas belajar kepala sekolah dan guru yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar dapat mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang pengetahuan dan keterampilan mengajar sebagai bagian dari mendukung penguatan karakter peserta didik melalui pelaksanaan supervisi pembelajaran pada semua mata pelajaran atau pendidik di satuan pendidikan, diskusi di komunitas belajar, dan kegiatan lain yang menunjang penguatan karakter peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK, standar, pengelolaan, standar proses dan standar isi 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan serta keterampilan mengajar pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendukung penguatan karakter melalui peningkatan kompetensi pendidik serta memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan, standar proses dan standar isi 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan proses pembelajaran pendidik terkait pengetahuan dan keterampilan	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/85	Kegiatan BOS Reguler - Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
37	A.3 Karakter	Sedang	48,85	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.1 Visi-misi satuan pendidikan	Perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah oleh kepala sekolah dan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kemampuan dalam merumuskan, menyampaikan dan menerapkan visi-misi sekolah yang berorientasi pada pendidikan karakter melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar pengelolaan 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah dan mengimplementasikannya dalam berbagai aktivitas untuk mendukung pendidikan karakter. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan, standar proses dan standar isi. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan perumusan visi-misi sekolah yang berorientasi pada pendidikan karakter melalui implementasi kegiatan, program, maupun pembuatan kebijakan, baik yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/101	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS) - Peningkatan kompetensi kepala sekolah - Pengembangan dan pelaksanaan program kerja kepala sekolah

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
38	A.3 Karakter	Sedang	48,85	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru	Pemberian dukungan kepada guru oleh kepala sekolah untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dapat mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi yang bertujuan untuk memahami pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dalam rangka mendukung pendidikan karakter melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK, standar pengelolaan, standar proses 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan mengimplementasikannya dalam berbagai aktivitas untuk mendukung pendidikan karakter. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan, standar proses dan standar isi 3. Kepala satuan pendidikan mendorong pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran melalui implementasi kegiatan, program, maupun pembuatan	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/108	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
39	D.8 Iklim Kebinekaan	Sedang	61,34	D.8 Iklim Kebinekaan	D.8.3 Toleransi dan kesetaraan peserta didik	Aktivitas peningkatan kemampuan guru dan kepala sekolah yang bertujuan menunjang terciptanya sikap inklusif yang mendukung sikap menerima dan menghargai keragaman agama dan budaya di sekolah sehingga berdampak kepada iklim kebinekaan.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari konsep dan praktik terkait dukungan atas kesetaraan siswa sebagai bagian dari peningkatan kualitas iklim kebinekaan di satuan pendidikan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar proses. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang dukungan atas kesetaraan peserta didik untuk meningkatkan proses pembelajaran peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses, standar isi, dan standar pengelolaan 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan penerapan dukungan atas kesetaraan peserta didik di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, baik itu yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak membutuhkan anggaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan dan	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/144	Kegiatan BOS Reguler - Program pembinaan kesiswaan dan kepemimpinan siswa - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesetaraan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas)

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
40	D.8 Iklim Kebinekaan	Sedang	61,34	D.8 Iklim Kebinekaan	D.8.1 Toleransi agama dan budaya	Kondisi sekolah yang menunjukkan adanya sikap dan perilaku kepala sekolah dan guru dalam menerapkan toleransi agama dan budaya serta komitmen kebangsaan memengaruhi keseluruhan iklim kebinekaan di sekolah	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari konsep dan praktik terkait toleransi agama dan budaya sebagai bagian dari salah satu upaya peningkatan iklim kebinekaan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar proses. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang toleransi agama dan budaya pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler di satuan pendidikan untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses, standar isi, dan standar pengelolaan. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan penerapan toleransi agama dan budaya di satuan pendidikan melalui program, kebijakan baik itu yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak membutuhkan anggaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/140	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan pembelajaran berbasis proyek (termasuk P5) - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami toleransi/kesetaraan/moderasi beragama dan budaya

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
41	D.8 Iklim Kebinekaan	Sedang	61,34	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	D.4.4 Pengalaman perundungan peserta didik	Aktivitas peningkatan kemampuan guru dan kepala sekolah yang bertujuan pencegahan dan penanggulangan perundungan dari guru atau sesama siswa di sekolah sehingga berdampak kepada iklim kebinekaan.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi yang bertujuan untuk mengenali jenis-jenis perundungan yang mungkin dilakukan oleh pendidik atau sesama peserta didik agar dapat mencegah dan menanggulangi segala bentuk perundungan/bullying di satuan pendidikan, terutama yang disebabkan oleh alasan suku, agama, dan latar belakang budaya, melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain untuk membangun iklim satuan pendidikan yang menjunjung kebinekaan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK, standar proses, dan standar pengelolaan. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran yang mendorong pencegahan dan penanggulan segala bentuk perundungan/bullying dari pendidik atau sesama siswa di sekolah lalu mengimplementasikannya dalam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses, standar isi, dan standar pengelolaan.	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/120	Kegiatan BOS Reguler - Pelaksanaan kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan - Penerapan program pencegahan perundungan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
42	D.8 Iklim Kebinekaan	Sedang	61,34	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	D.4.8 Pengalaman kekerasan seksual peserta didik	Aktivitas peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah yang bertujuan menunjang pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual yang dialami siswa di lingkungan sekolah yang berdampak pada iklim kebinekaan.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi yang bertujuan untuk mengenali jenis-jenis kekerasan seksual yang mungkin terjadi di satuan pendidikan agar dapat mencegah dan menanggulangi segala bentuk perundungan/bullying di satuan pendidikan melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi untuk membangun lingkungan satuan pendidikan yang mendukung kebinekaan dan keragaman. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar proses. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran yang mendorong pencegahan dan penanggulangan segala bentuk kekerasan seksual bagi warga di satuan pendidikan lalu mengimplementasikannya dalam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses, standar isi dan standar pengelolaan. 3. Kepala satuan pendidikan mendukung	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/128	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan program pencegahan dan penanganan kekerasan dan kekerasan seksual di satuan pendidikan (termasuk program Roots) - Penerapan program pencegahan perundungan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
43	D.8 Iklim Kebinekaan	Sedang	61,34	D.6 Iklim Kesenjangan Gender	D.6.1 Pemahaman dan sikap warga satuan pendidikan terhadap kesetaraan gender	Kondisi sekolah yang menunjukkan adanya pemahaman, dukungan dan tindakan warga sekolah terhadap kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan iklim kebinekaan sekolah.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang konsep, pemahaman, dan sikap warga sekolah terkait kesetaraan gender untuk mendorong iklim kebinekaan di satuan pendidikan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar proses. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang pemahaman dan sikap warga sekolah terkait kesetaraan gender untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses, standar isi, dan standar pengelolaan. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan pemahaman dan sikap warga sekolah terkait kesetaraan gender di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/136	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik - Penyediaan atau pembuatan media pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesetaraan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas)

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
44	D.8 Iklim Kebinekaan	Sedang	61,34	D.6 Iklim Kesenjangan Gender	D.6.2 Perilaku warga satuan pendidikan terhadap kesetaraan gender	Aktivitas peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah yang bertujuan menunjang terciptanya iklim kesetaraan gender yang mendukung tindakan kesetaraan kemampuan, pemenuhan hak dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan yang berdampak pada iklim kebhinekaan.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari bentuk perilaku warga satuan pendidikan terhadap kesetaraan gender untuk mendukung iklim kebhinekaan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK, standar proses, dan standar pengelolaan. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik dan mengimplementasikan yang sudah dipelajari tentang perilaku warga satuan pendidikan terhadap kesetaraan gender melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan iklim kebhinekaan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses, standar isi, dan standar pengelolaan. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan perilaku warga satuan pendidikan terhadap kesetaraan gender melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/136	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik - Penyediaan atau pembuatan media pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesetaraan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas)

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
45	D.8 Iklim Kebinekaan	Sedang	61,34	E.5 Program dan kebijakan satuan pendidikan	E.5.1 Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang perundungan	Aktivitas peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah yang bertujuan mendukung ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan untuk mencegah dan menanggulangi segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan secara sengaja di sekolah yang berdampak pada iklim kebinekaan.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang program dan kebijakan mengenai pencegahan dan penanganan perundungan di satuan pendidikan untuk mendukung iklim kebinekaan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar proses. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang program dan kebijakan mengenai pencegahan dan penanganan perundungan di satuan pendidikan dengan penerapan melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan iklim kebinekaan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses, standar isi, dan standar pengelolaan. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan program dan kebijakan mengenai pencegahan dan penanganan perundungan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/120	Kegiatan BOS Reguler - Pelaksanaan kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan - Penerapan program pencegahan perundungan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
46	D.8 Iklim Kebinekaan	Sedang	61,34	E.5 Program dan kebijakan satuan pendidikan	E.5.4 Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang rokok, minuman keras, dan narkoba	Aktivitas peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah yang bertujuan mendukung ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan yang mencegah dan menanggulangi penyalahgunaan narkoba dan zat berbahaya lainnya di lingkungan sekolah yang berdampak pada iklim kebinekaan.	1. Kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik meningkatkan kompetensi dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui pelatihan dan refleksi untuk mendukung peningkatan iklim kebinekaan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK, standar proses, dan standar pengelolaan. 2. Kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik merancang dan melaksanakan program intrakurikuler dan/atau kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler yang memiliki nilai-nilai pencegahan penyalahgunaan narkoba di lingkungan satuan pendidikan untuk menciptakan iklim kebinekaan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses, standar isi, dan standar pengelolaan. 3. Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendukung pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui program yang membutuhkan anggaran maupun tanpa anggaran untuk meningkatkan iklim kebinekaan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan.	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/132	Kegiatan BOS Reguler - Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS

REKOMENDASI PRIORITAS PBD SD NEGERI TAROAN TAHUN 2025



- Lembar ini memuat rekomendasi fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda berdasarkan hasil capaian yang paling rendah dari Kemendikdasmen.
- Lembar ini berisi pasangan indikator prioritas dengan dua akar masalah utama, disertai dengan inspirasi kegiatan benahi dan usulan kegiatan ARKAS.
- Informasi pada lembar ini dapat langsung digunakan sebagai prioritas perbaikan layanan di tahun mendatang.
- Anda dapat langsung menyalin indikator yang dipilih sebagai prioritas perbaikan layanan, ke dalam kolom Identifikasi di '3. Lembar Kerja RKT'
- Untuk melihat seluruh padanan Kegiatan ARKAS yang sesuai dengan Inspirasi Kegiatan Benahi, silakan buka: <https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/768>

Laporan diperbarui 12 Mar 2026

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform Merdeka Mengajar</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
				Level 1 <i>Indikator utama</i>	Level 2 <i>Subindikator akar masalah</i>				
1	A.1 Kemampuan literasi	Kurang (18,75% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	18,75%	A.1 Kemampuan literasi	A.1.1 Kompetensi membaca teks informasi	Kemampuan untuk memahami teks informasi berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang teks informasi sebagai bagian dari kemampuan literasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang teks informasi melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar isi, standar proses, dan standar penilaian. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan teks informasi melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran. Inspirasi benahi ini mendukung	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/24	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat literasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Kegiatan pemberdayaan perpustakaan terutama untuk pengembangan minat baca peserta didik - Pengadaan dan pemanfaatan buku teks utama, buku teks pendamping, serta buku nonteks

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggantikan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
2	A.1 Kemampuan literasi	Kurang (18,75% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	18,75%	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.1 Manajemen kelas	Pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran serta penerapan penghargaan dan sanksi secara proporsional mendukung kemampuan literasi siswa	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi manajemen kelas yang mendukung pembelajaran serta penerapan penghargaan dan sanksi secara proporsional dalam rangka mendukung kemampuan literasi peserta didik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar isi dan standar proses. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan strategi manajemen kelas melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendukung kemampuan literasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan manajemen kelas di satuan pendidikan melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran untuk mendukung kemampuan literasi peserta didik. Inspirasi benahi ini	https://guru.kemendikdasmen.go.id/artikel/77	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya - Peningkatan kompetensi guru untuk pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggantikan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
3	D.1 Kualitas pembelajaran	Kurang	52,47	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.1 Manajemen kelas	Pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran serta penerapan penghargaan dan sanksi secara proporsional mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi manajemen kelas melalui pelatihan dan refleksi untuk mendukung suasana kondusif untuk mengembangkan kualitas pembelajaran yang dilihat dari meningkatnya kualitas interaksi antara pendidik, peserta didik, dan materi pembelajaran dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK, standar proses, dan standar isi. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik menyusun dan mengimplementasikan strategi manajemen kelas diterapkan melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif serta mengembangkan kualitas pembelajaran yang dilihat dari kualitas interaksi antara pendidik, peserta didik, dan materi pembelajaran dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses, standar isi, dan standar pengelolaan. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong program dan kebijakan manajemen kelas,	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/77	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya - Peningkatan kompetensi guru untuk pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
4	D.1 Kualitas pembelajaran	Kurang	52,47	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.3 Penerapan praktik inovatif	Praktik inovasi pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru merupakan bagian dalam upaya meingkatkan kualitas pembelajaran.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam penerapan praktik inovatif melalui pelatihan dan diskusi untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar proses. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang mengintegrasikan praktik inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses, standar isi, dan standar pengelolaan 3. Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendorong penerapan praktik inovatif melalui program yang membutuhkan anggaran maupun tanpa anggaran untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui standar pengelolaan dan	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/97	Kegiatan BOS Reguler - Kegiatan komunitas belajar antar sekolah (termasuk KKG, MGMP, MGMPs, MGMPK, KKKS, atau MKKS) - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
5	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	Kurang	58,53	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	D.4.4 Pengalaman perundungan peserta didik	Aktivitas peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah yang bertujuan mendukung ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan untuk mencegah dan menanggulangi segala bentuk perundungan/bullying dari guru atau sesama siswa di sekolah yang berdampak pada iklim keamanan sekolah.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi yang bertujuan untuk mengenali jenis-jenis perundungan yang mungkin dilakukan oleh pendidik atau sesama peserta didik agar dapat mencegah dan menanggulangi segala bentuk perundungan/bullying di satuan pendidikan melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi untuk membangun lingkungan satuan pendidikan yang aman. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar proses. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran yang mendorong pencegahan dan penanggulangan segala bentuk perundungan/bullying dari pendidik atau sesama siswa di sekolah lalu mengimplementasikannya dalam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan, standar proses, dan standar isi. 3. Kepala satuan pendidikan mendukung ketersediaan dan penerapan program serta	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/120	Kegiatan BOS Reguler - Pelaksanaan kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan - Penerapan program pencegahan perundungan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
6	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	Kurang	58,53	D.10 Iklim Inklusivitas	D.10.3 Sikap terhadap disabilitas	Penerimaan dan penghargaan terhadap siswa dengan disabilitas mendorong menciptakan iklim sekolah yang aman untuk semua	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi yang bertujuan untuk memahami bentuk penerimaan, dukungan, dan penghargaan terhadap peserta didik disabilitas dalam rangka memperbaiki iklim keamanan satuan pendidikan melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar proses 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang bentuk penerimaan, dukungan, dan penghargaan terhadap peserta didik disabilitas di satuan pendidikan dan mengimplementasikannya dalam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan iklim keamanan satuan pendidikan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar standar proses dan standar pengelolaan. 3. Kepala satuan pendidikan mendukung perbaikan sikap terhadap peserta didik	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/156	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk pengelolaan lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesertaan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas) - Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata, dan sejenisnya

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
7	A.2 Kemampuan numerasi	Kurang (31,25% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	31,25%	A.2 Kemampuan numerasi	A.2.1 Kompetensi pada domain Bilangan	Kemampuan untuk memahami bilangan berkaitan erat dengan kemampuan numerasi siswa secara keseluruhan.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang domain bilangan sebagai bagian dari kemampuan numerasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang domain bilangan melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar isi, standar proses, dan standar penilaian. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan domain bilangan melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/22	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
8	A.2 Kemampuan numerasi	Kurang (31,25% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	31,25%	A.1 Kemampuan literasi	A.1.1 Kompetensi membaca teks informasi	Aktivitas belajar guru dan kepala sekolah yang bertujuan meningkatkan kompetensi siswa dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks untuk mampu berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika dalam menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan sehingga berdampak kepada kemampuan numerasi siswa.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang teks informasi yang berorientasi pada penguatan kemampuan numerasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang teks informasi melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar isi, standar proses, dan standar penilaian. 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan memahami teks informasi melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran. Inspirasi benahi ini mendukung	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/24	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat literasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Kegiatan pemberdayaan perpustakaan terutama untuk pengembangan minat baca peserta didik

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggantikan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
9	A.3 Karakter	Sedang	48,85	A.3 Karakter	A.3.3 Kreativitas	Kesenangan dan pengalaman menghasilkan hal yang baru oleh siswa mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang pendidikan karakter yang berkaitan dengan menumbuhkan kesenangan dan pengalaman menghasilkan hal yang baru pada diri peserta didik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar PTK 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran yang menumbuhkan kreativitas peserta didik melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendukung pengembangan pendidikan karakter. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses dan standar pengelolaan 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan dimensi Kreativitas melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/52	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan pembelajaran berbasis proyek (termasuk P5) - Peningkatan kompetensi guru untuk pemahaman Profil Pelajar Pancasila: Kreativitas - Pengembangan pendidikan karakter/penumbuhan budi pekerti

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggantikan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
10	A.3 Karakter	Sedang	48,85	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.1 Manajemen kelas	Pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran serta penerapan penghargaan dan sanksi secara proporsional mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi manajemen kelas melalui pelatihan dan refleksi untuk mendukung suasana kondusif yang mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar pengelolaan. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik menyusun dan mengimplementasikan strategi manajemen kelas yang diterapkan melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan, standar proses dan standar isi 3. Kepala satuan pendidikan mendorong program dan kebijakan manajemen kelas, baik dengan anggaran maupun tanpa anggaran, untuk dapat mengembangkan	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/77	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya - Peningkatan kompetensi guru untuk pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
11	D.8 Iklim Kebinekaan	Sedang	61,34	D.8 Iklim Kebinekaan	D.8.3 Toleransi dan kesetaraan peserta didik	Aktivitas peningkatan kemampuan guru dan kepala sekolah yang bertujuan menunjang terciptanya sikap inklusif yang mendukung sikap menerima dan menghargai keragaman agama dan budaya di sekolah sehingga berdampak kepada iklim kebinekaan.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari konsep dan praktik terkait dukungan atas kesetaraan siswa sebagai bagian dari peningkatan kualitas iklim kebinekaan di satuan pendidikan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK dan standar proses. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang dukungan atas kesetaraan peserta didik untuk meningkatkan proses pembelajaran peserta didik. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses, standar isi, dan standar pengelolaan 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan penerapan dukungan atas kesetaraan peserta didik di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, baik itu yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak membutuhkan anggaran. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar pengelolaan dan	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/144	Kegiatan BOS Reguler - Program pembinaan kesiswaan dan kepemimpinan siswa - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesetaraan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas)

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
12	D.8 Iklim Kebinekaan	Sedang	61,34	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	D.4.4 Pengalaman perundungan peserta didik	Aktivitas peningkatan kemampuan guru dan kepala sekolah yang bertujuan pencegahan dan penanggulangan perundungan dari guru atau sesama siswa di sekolah sehingga berdampak kepada iklim kebinekaan.	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi yang bertujuan untuk mengenali jenis-jenis perundungan yang mungkin dilakukan oleh pendidik atau sesama peserta didik agar dapat mencegah dan menanggulangi segala bentuk perundungan/bullying di satuan pendidikan, terutama yang disebabkan oleh alasan suku, agama, dan latar belakang budaya, melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain untuk membangun iklim satuan pendidikan yang menjunjung kebinekaan. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar PTK, standar proses, dan standar pengelolaan. 2. Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran yang mendorong pencegahan dan penanggulan segala bentuk perundungan/bullying dari pendidik atau sesama siswa di sekolah lalu mengimplementasikannya dalam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Inspirasi benahi ini mendukung pencapaian standar kompetensi lulusan melalui peningkatan standar proses, standar isi, dan standar pengelolaan.	https://guru.kemdikdasmen.go.id/artikel/120	Kegiatan BOS Reguler - Pelaksanaan kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan - Penerapan program pencegahan perundungan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual